

**PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN *READING GUIDE* DALAM
MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMAHAMI
ISI BACAAN PADA SISWA KELAS IV
MIN 1 BANDA ACEH**

SKRIPSI

Diajukan Oleh:

YOLANDA NISLA RIZKY PRATIWI HSB

(140209101)

**Mahasiswi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)**



**PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH (PGMI)
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN (FTK)
UNIVERSITAS ISLAM NEGRI AR-RANIRY
DARUSSALAM – BANDA ACEH
2018**

PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN *READING GUIDE* DALAM
MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMAHAMI ISI BACAAN PADA
SISWA KELAS IV MIN 1 BANDA ACEH

SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan (FTK)
Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Darussalam Banda Aceh
Sebagai Beban Studi Untuk Memperoleh Gelar Sarjana
Dalam Ilmu Pendidikan Islam

Oleh:

Yolanda Nisla Rizky Pratiwi Hsb

NIM: 140209101

Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Disetujui Oleh:

Pembimbing I,



Dr. Mujiburrahman, M.Ag
NIP.197109082001121001

Pembimbing II,



Yuni Setia Ningsih, M.Ag
NIP.197906172003122002

PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN *READING GUIDE* DALAM
MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMAHAMI ISI BACAAN PADA
SISWA KELAS IV MIN 1 BANDA ACEH

SKRIPSI

Telah Diuji Oleh Panitia Ujian Munaqasyah Skripsi Fakultas Tarbiyah dan
Keguruan UIN Ar-Raniry dan Dinyatakan Lulus serta Diterima
Sebagai Salah Satu Beban Studi Program Sarjana (S-1)
Dalam Ilmu Pendidikan Islam

Pada Hari/Tanggal: Kamis, 06 Desember 2018

Panitia Ujian Munaqasyah Skripsi

Ketua,

Dr. Mujiburrahman, M.Ag
NIP.197109082001121001

Sekretaris,

Evaida Ulha Aunies, M.Si
NIP. 198010242014112004

Penguji I,

Yuni Setia Ningsih, M.Ag
NIP. 197906172003122002

Penguji II,

Rafidhah Hanum, M.Pd

Mengetahui,

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry

Darussalam Banda Aceh



Dr. Muslim Razali, SH. M.Ag
NIP. 19590309198963100



KEMENTRIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN (FTK)
DARUSSALAM - BANDA ACEH
TELEPON: (0651) 7551423, FAX: (0651) 7553020

LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN KARYA ILMIAH

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Yolanda Nisla Rizky Pratiwi HSB
NIM : 140209101
Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan
Judul Skripsi : Penerapan Model Pembelajaran *Reading Guide* dalam
Meningkatkan Kemampuan Memahami Isi Bacaan Pada Siswa
Kelas IV MIN 1 Banda Aceh

Dengan ini menyatakan bahwa dalam penulisan skripsi ini, saya:

1. Tidak menggunakan ide orang lain tanpa mampu mengembangkan dan mempertanggung jawabkan.
2. Tidak melakukan plagiasi terhadap naskah karya orang lain.
3. Tidak menggunakan karya orang lain tanpa menyebutkan sumber asli atau tanpa izin pemiliknya.
4. Tidak memanipulasikan atau memalsukan data
5. Mengerjakan sendiri karya ini dan mampu bertanggung jawab atas karya ini.

Bila di kemudian hari ada tuntutan dari pihak lain atas karya saya, dan telah melalui pembuktian yang dapat dipertanggung jawabkan dan ternyata memang ditemukan bukti bahwa saya telah melanggar pernyataan ini, maka saya siap dikenai sanksi berdasarkan aturan yang berlaku di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya.



Banda Aceh, 10 Oktober 2018
Yang Menyatakan,


Yolanda Nisla Rizky Pratiwi HSB
NIM. 140209101

DAFTAR ISI

LEMBARAN JUDUL	i
PENGESAHAN PEMBIMBING	ii
PENGESAHAN SIDANG	iii
LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN	iv
ABSTRAK	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR GAMBAR.....	ix
DAFTAR TABEL.....	x
DAFTAR LAMPIRAN	xi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	3
C. Tujuan Penelitian	3
D. Manfaat Penelitian	4
E. Definisi Operasional.....	5
BAB II LANDASAN TEORI	8
A. Model Pembelajaran <i>Reading Guide</i>	8
B. Memahami Isi Bacaan.....	12
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	18
A. Jenis dan Pendekatan Penelitian.....	18
B. Subjek Penelitian.....	22
C. Instrumen Penelitian.....	23
D. Teknik pengumpulan Data	23
E. Teknik Analisis Data.....	24
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	27
A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian	27
B. Deskripsi Pelaksanaan penelitian	32
C. Deskripsi Hasil Penelitian	32
D. Pembahasan Hasil Penelitian	55
BAB V PENUTUP.....	58
A. Kesimpulan	58
B. Saran.....	58
DAFTAR PUSTAKA.....	60
LAMPIRAN-LAMPIRAN	
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	

ABSTRAK

Nama : Yolanda Nisla Rizky Pratiwi Hsb
NIM : 140209101
Fakultas/Prodi : Tarbiyah dan Keguruan / PGMI
Pembimbing I : Dr. Mujiburrahman, M.Ag
Pembimbing II : Yuni Setia Ningsih, M. Ag
Kata Kunci : *Reading Guide*, Kemampuan Memahami Isi bacaan

Skripsi ini berjudul “Penerapan Model Pembelajaran *Reading Guide* dalam Meningkatkan Kemampuan Memahami Isi Bacaan Pada Siswa Kelas IV MIN 1 Banda Aceh”. Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: (1) Bagaimanakah aktivitas guru dalam menerapkan model pembelajaran *reading guide* dalam meningkatkan kemampuan memahami isi bacaan pada siswa kelas IV MIN 1 Banda Aceh. (2) Bagaimanakah aktivitas siswa dalam proses pembelajaran melalui model pembelajaran *reading guide* dalam meningkatkan kemampuan memahami isi bacaan pada siswa kelas IV MIN 1 Banda Aceh. (3) Bagaimana peningkatan kemampuan memahami isi bacaan menggunakan model pembelajaran *reading guide* pada siswa kelas IV MIN 1 Banda Aceh. Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan memahami isi bacaan pada siswa kelas IV MIN 1 Banda Aceh, untuk mengetahui peningkatan hasil belajar siswa dengan diterapkannya model *reading guide* dalam memahami isi bacaan siswa kelas IV MIN 1 Banda Aceh. Penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas IVD MIN 1 Banda Aceh yang berjumlah 37 siswa. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah melalui lembar observasi guru dan siswa, serta tes. Teknik analisis data dilakukan dengan menggunakan skor rata-rata dalam rumus persentase. Berdasarkan hasil pengamatan aktivitas guru pada siklus I sudah mencapai kategori baik dengan nilai 80%, dan pada siklus II mengalami peningkatan dengan nilai 96% dengan kategori sangat baik. Sedangkan aktivitas siswa pada siklus satu mencapai kategori baik dengan nilai 79% dan siklus II mengalami peningkatan dengan nilai 94% dengan kategori sangat baik. Sedangkan hasil belajar siswa pada siklus I, hanya 23 siswa yang tuntas dengan nilai 62,16% dan tidak tuntas 14 siswa. Sedangkan pada siklus II mengalami peningkatan, 34 siswa mencapai ketuntasan dengan nilai 91,89% dan tidak tuntas 3 siswa. Jadi dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran *Reading Guide* dapat meningkatkan kemampuan memahami isi bacaan siswa kelas IVD MIN 1 Banda Aceh pada Tema Pahlawanku.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Membaca merupakan salah satu dari empat keterampilan berbahasa. Dalam pengertian sempit, membaca merupakan kegiatan memahami makna yang terdapat dalam tulisan. Sementara dalam pengertian luas, membaca merupakan proses pengolahan bacaan secara kritis-kreatif yang dilakukan pembaca untuk memperoleh pemahaman secara menyeluruh.¹ Membaca merupakan salah satu jenis kemampuan berbahasa yang harus dikuasai oleh setiap manusia dan bersifat reseptif. Dengan membaca seseorang akan memperoleh informasi, ilmu dan pengetahuan serta pengalaman-pengalaman baru.²

Dalam kurikulum 2013, keterampilan membaca di SD/MI dibedakan atas dua tahap, yaitu keterampilan membaca di kelas rendah dan keterampilan membaca di kelas tinggi. Keterampilan membaca di kelas rendah untuk kelas 1 sampai 3 disebut membaca permulaan. Sedangkan keterampilan membaca untuk kelas tinggi yaitu 4 sampai 6 disebut membaca lanjut atau membaca pemahaman.³

Membaca lanjut atau membaca pemahaman merupakan tingkatan proses penguasaan membaca untuk memperoleh isi pesan yang terkandung dalam tulisan. Tingkatan ini disebut membaca untuk belajar (*reading to learn*). Tujuan dari membaca lanjut atau membaca pemahaman yaitu agar siswa mampu memahami,

¹ Nurhadi, *Teknik Membaca*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2016), h. 2

² Zuchdi, *Pendidikan Bahasa Indonesia di Kelas Rendah*, (Jakarta: Proyek Pengembangan PGSD Dirjen Dikti Depdikbud, 1997), h.49

³ Yunus Abidin, *Membaca*, (Bandung: Rizki Press, 2010) h. 37

menafsirkan, serta menghayati isi bacaan, sehingga siswa dapat memahami isi bacaan secara keseluruhan.⁴

Pada pembelajaran membaca di kelas IV MIN 1 Banda Aceh ditemukan adanya kesulitan siswa dalam memahami isi bacaan. Permasalahan ini terjadi karena lemahnya konsentrasi dan fokus siswa terhadap teks bacaan yang panjang, sehingga siswa kesulitan dalam menjawab pertanyaan-pertanyaan dari guru. Kondisi tersebut mengakibatkan rendahnya hasil belajar siswa.

Permasalahan tersebut memerlukan suatu upaya untuk pemecahannya, yakni melalui model pembelajaran yang mampu meningkatkan kemampuan siswa dalam memahami isi bacaan. Salah satu model pembelajaran yang dapat digunakan yaitu *reading guide* (panduan bacaan/bacaan terbimbing).

Reading Guide merupakan model pembelajaran yang digunakan untuk materi yang membutuhkan waktu banyak yang tidak mungkin dijelaskan semua dalam kelas dan untuk mengoptimalkan waktu, maka siswa diberi tugas membaca teks yang telah ditentukan oleh guru dan siswa harus mengerjakan dengan menjawab beberapa pertanyaan atau kisi-kisi yang diberikan oleh guru.⁵ Model pembelajaran ini meminta siswa untuk mencari informasi berdasarkan panduan yang diberikan oleh guru. Jadi siswa tidak membaca lepas, akan tetapi ada informasi yang harus siswa temukan.⁶ *Reading guide* adalah model pembelajaran

⁴ Dadan Djuanda, *Pembelajaran Keterampilan Berbahasa Indonesia di Sekolah Dasar*, (Bandung: Pustaka Latifah, 2008), h. 117

⁵ Suwardi, *Manajemen Pembelajaran*, (Surabaya: JP Book, 2007), h. 67

⁶ Mawardi, dkk, *Pembelajaran Mikro Teaching*, (Banda Aceh: IDC LPTK, 2013), h. 21

terbimbing untuk membantu siswa dalam menggunakan strategi belajar membaca secara mandiri.⁷

Model pembelajaran *reading guide* adalah salah satu model pembelajaran Paikem (Pembelajaran Aktif, Inovatif, Kreatif, dan Menyenangkan) yang di dalamnya guru memberikan bacaan dengan pertanyaan atau kisi-kisi yang sesuai dengan materi yang akan disampaikan. Seluruh peserta didik mempelajari bahan bacaan dengan menggunakan pertanyaan atau kisi-kisi yang ada. Berdasarkan uraian latar belakang masalah tersebut, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul ***“Penerapan Model Pembelajaran Reading Guide dalam Meningkatkan Kemampuan Memahami Isi Bacaan pada Siswa Kelas IV MIN 1 Banda Aceh”***.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka penulis membuat rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimanakah aktivitas guru dalam menerapkan model pembelajaran *reading guide* dalam meningkatkan kemampuan memahami isi bacaan pada siswa kelas IV MIN 1 Banda Aceh?
2. Bagaimanakah aktivitas siswa dalam proses pembelajaran melalui model pembelajaran *reading guide* dalam meningkatkan kemampuan memahami isi bacaan pada siswa kelas IV MIN 1 Banda Aceh?
3. Bagaimana peningkatan kemampuan memahami isi bacaan menggunakan model pembelajaran *reading guide* pada siswa kelas IV MIN 1 Banda Aceh?

⁷ Yunus Bidin, *Pembelajaran Membaca Berbasis Pendidikan Karakter*, (Bandung: PT Refika Aditama, 2012), h. 90

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui aktivitas guru dalam menerapkan model pembelajaran *reading guide* dalam meningkatkan kemampuan memahami isi bacaan pada siswa kelas IV MIN 1 Banda Aceh.
2. Untuk mengetahui aktivitas siswa dalam proses pembelajaran melalui model pembelajaran *reading guide* dalam meningkatkan kemampuan memahami isi bacaan pada siswa kelas IV MIN 1 Banda Aceh.
3. Untuk mengetahui peningkatan kemampuan memahami isi bacaan menggunakan model pembelajaran *reading guide* pada siswa kelas IV MIN 1 Banda Aceh.

D. Manfaat penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah:

1. Bagi siswa, apabila model pembelajaran *reading guide* ini diterapkan dengan baik, maka dapat meningkatkan motivasi dan kerja sama antar siswa.
2. Bagi guru, sebagai bahan masukan dan informasi tambahan dalam memilih dan menggunakan model pembelajaran *reading guide* yang tepat sehingga dapat meningkatkan kemampuan memahami isi bacaan siswa di bidang studi Bahasa Indonesia.
3. Bagi penulis, berguna untuk mengaplikasikan ilmu yang didapat dari bangku kuliah, sehingga dapat memberikan kontribusi bagi dunia pendidikan.

E. Definisi Operasional

Untuk menghindari terjadi kesalahpahaman dalam memahami istilah-istilah dalam skripsi ini, maka penulis menjelaskan istilah-istilah sebagai berikut:

1. Penerapan

Dalam Kamus Bahasa Indonesia, kata “penerapan” memiliki arti proses, cara, dan praktik. Menurut bahasa, penerapan adalah pemasangan, pengenalan atau perihal mempraktikkan sesuatu hal dengan aturannya. Menurut istilah, penerapan adalah tindakan pelaksanaan atau keterampilan pengetahuan baru terhadap sesuatu bidang untuk tujuan khusus.⁸

Penerapan yang dimaksud dalam skripsi ini adalah cara guru dalam meningkatkan kemampuan memahami isi bacaan dengan menerapkan model pembelajaran *reading guide* (panduan bacaan).

2. Model Pembelajaran Reading Guide

Model yaitu suatu perencanaan atau suatu pola yang digunakan sebagai pedoman dalam merencanakan pembelajaran di kelas, model pembelajaran mengarah kepada desain pembelajaran.⁹ Model Pembelajaran *reading guide* terdiri dari 2 kata yaitu, *reading* dan *guide*. *Reading* atau membaca adalah suatu proses menalar (*reading is reasoning*). Membaca dilakukan untuk mendapatkan dan memproses informasi menjadi pengetahuan dasar untuk dikembangkan sebagai kebutuhan manusia. Sedangkan *guide* sebagai penuntun/pedoman.¹⁰

⁸ WJS. Poerwadarminta, *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2006), h. 1258.

⁹ Agus Suprijono, *Cooperative Learning Teori & Aplikasinya*, (Jogjakarta: Pustaka Pelajar, 2010), h. 54

¹⁰ Listiyanto Ahmad, *Speed Reading, Teknik dan Metode Membaca Cepat*, (Jogjakarta: A'Plus Books, 2010), h. 14

Reading Guide adalah model pembelajaran dengan cara guru melakukan bimbingan suatu bacaan pada siswa yang disertai dengan pertanyaan yang diberikan kepada siswa dan disertai dengan diskusi dengan siswa tentang materi yang diajarkan untuk mencapai tujuan yang diharapkan dari pembelajaran tersebut.¹¹

3. Kemampuan Memahami Isi Bacaan

Kemampuan adalah seperangkat keterampilan yang digeneralisasi, yang memungkinkan orang memperoleh informasi dan mewujudkan informasi yang diperoleh dari kegiatan. “Pemahaman adalah kemampuan untuk mengerti ide pokok, detail yang penting, dan seluruh pengertian”. Wujud pemahaman itu beranekaragam yaitu menentukan gagasan bacaan, menjawab pertanyaan bacaan, menceritakan isi bacaan dengan bahasa sendiri baik secara lisan maupun tulisan.¹²

Memahami bacaan adalah proses intelektual kompleks yang mencakup penguasaan makna kata dan kemampuan berpikir tentang konsep bacaan tersebut.¹³ Membaca isi bacaan adalah proses kompleks yang melibatkan pemanfaatan berbagai kemampuan berhasil maupun yang gagal. Setelah membaca, seharusnya siswa mampu mengingat informasi dalam bacaan tersebut.¹⁴ Memahami isi bacaan yang dimaksud adalah siswa sudah fokus terhadap bahan bacaan dan mampu menjawab pertanyaan yang telah diberikan oleh guru sesuai dengan informasi yang diperoleh dari bahan bacaan. Dalam

¹¹ Ismail SM, *Strategi Pembelajaran Agama Islam Berbasis PAIKEM*, (Semarang: Rasail Media Group, 2008), h. 82

¹² Farida Rahim, *Pengajaran Membaca di Sekolah Dasar*, (Jakarta : Bumi Aksara, 2007), h. 16

¹³ Farida Rahim, *Pengajaran Membaca...*, h. 17

¹⁴ Gosong, *Beberapa Kasus Kesulitan Belajar dan Pengajaran Remedial Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Dirjen Dikti, 1983), h. 10-11

penelitian ini, Kompetensi Dasar (KD) yang akan dibelajarkan yaitu 3.8 membandingkan hal yang sudah diketahui dengan yang baru diketahui dari teks nonfiksi.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Model Pembelajaran *Reading Guide*

Pengertian Model Pembelajaran *Reading Guide*

Model yaitu suatu perencanaan atau suatu pola yang digunakan sebagai pedoman dalam merencanakan pembelajaran di kelas, model pembelajaran mengarah kepada desain pembelajaran.¹ Model Pembelajaran *reading guide* terdiri dari 2 kata yaitu, *reading* dan *guide*. *Reading* atau membaca adalah suatu proses menalar (*reading is reasoning*). Membaca dilakukan untuk mendapatkan dan memproses informasi menjadi pengetahuan dasar untuk dikembangkan sebagai kebutuhan manusia. Sedangkan *guide* sebagai penuntun/pedoman.²

Reading guide adalah model pembelajaran bacaan terbimbing dimana guru memberikan bahan bacaan dan pertanyaan-pertanyaan kepada siswa untuk memperoleh informasi sesuai dengan tujuan yang diharapkan.³

1. Tujuan Model Pembelajaran *Reading Guide*

Tujuan model pembelajaran *reading guide* adalah membantu peserta didik fokus dalam memahami suatu materi pokok. Model pembelajaran *reading guide* meminta siswa untuk menemukan informasi dari panduan bacaan yang diberikan oleh guru.⁴ Proses pembelajaran lebih menyenangkan, efektif dan

¹ Agus Suprijono, *Cooperative Learning...*, h. 54.

² Listiyanto Ahmad, *Speed Reading...*, h. 14.

³ Ismail SM, *Strategi Pembelajaran...*, h. 82.

⁴ Mawardi, dkk, *Pembelajaran Mikro (Panduan Praktis Perkuliahan Micro Teaching)*, (Banda Aceh, IDC LPTK Fakultas Tarbiyah IAIN Ar-Raniry, 2013), h. 21.

efisien. Peserta didik bisa lebih fokus pada materi pokok, karena mereka secara langsung dibimbing dengan pertanyaan yang telah diberikan oleh guru.⁵

2. Prinsip-prinsip Model Pembelajaran *Reading Guide*

Ada 5 prinsip strategi belajar mengajar dengan penggunaan model *reading guide* yaitu:

a. Motivasi

Proses belajar mengajar tidak terlepas dari adanya motivasi, baik motivasi intrinsik yang berasal dari peserta didik seperti keinginan untuk belajar dengan baik dan motivasi ekstrinsik yang berasal dari luar peserta didik seperti dorongan dari orang tua dan guru.

b. Kooperatif dan Kompetisi

Ini dibutuhkan untuk pembentukan sikap kerja sama dalam mencapai suatu tujuan bersama seperti diskusi bersama tentang suatu materi.

c. Korelasi dan Integrasi

Berkaitan dengan keterbatasan manusia untuk mengingat apa yang sudah dipelajarinya, seperti siswa saling melengkapi argumen satu sama lain.

d. Aplikasi dan Transformasi

Merupakan bentuk penerapan teori-teori/kaidah-kaidah yang telah dipelajari oleh siswa.

e. Individualisasi

Proses individualisasi dilakukan oleh siswa untuk mencari tahu tentang materi dengan banyak membaca buku dan bertanya kepada guru atau orang tua.⁶

⁵ Ismail SM, *Strategi Pembelajaran...*, h. 82.

2. Langkah-langkah Model Pembelajaran *Reading Guide*

Langkah-langkah penerapan model pembelajaran *reading guide*:

- A. Tentukan bacaan yang akan dipelajari.
- B. Buatlah pertanyaan/kisi-kisi/bagan atau skema yang akan dijawab oleh peserta didik melalui bahan bacaan yang telah diberikan.
- C. Bagikan bahan bacaan beserta dengan pertanyaan/kisi-kisi/bagan atau skema kepada peserta didik.
- D. Tugas peserta didik adalah mempelajari bahan bacaan dengan menggunakan pertanyaan/kisi-kisi/bagan atau skema yang telah ada.
- E. Batasi waktu mereka dalam mencari jawaban tersebut.
- F. Bahas pertanyaan/kisi-kisi/bagan atau skema dengan menanyakan jawabannya kepada peserta didik.
- G. Guru memberikan penguatan.
- H. Guru bersama siswa memberikan klarifikasi atau kesimpulan.⁷

Berikut ini ada beberapa contoh pertanyaan yang dapat ditanyakan tentang suatu bacaan:

- a) Apakah isi tulisan itu?

Pembaca harus berusaha menemukan gagasan utama tulisan itu dan bagaimana cara penulis menguraikan gagasan itu secara sistematis dalam suatu kaidah tertentu.

- a) Apa yang menjadi pemikiran penulis dan bagaimana ia mengartikulasikan pikirannya?

⁶ Nana Sudjana, *Dasar-dasar Proses Belajar Mengajar*, (Bandung: Sinar Baru Algesindo, 2006), h. 160-161.

⁷ Mawardi, dkk, *Pembelajaran Mikro...*, h. 20.

Pembaca harus mencari dasar-dasar pemikiran dan landasan yang dipakai penulis untuk menyampaikan maksud tulisannya.

b) Seberapa pentingkah tulisan itu?

Jika tulisan itu memberi informasi dan meningkatkan pemahaman pembaca, maka pembaca perlu bertanya mengapa penulis menganggap bahwa orang perlu mengetahui tulisannya?

c) Apakah substansi tulisan itu benar semuanya atau hanya sebagian saja?

Pembaca tidak akan dapat menjawab pertanyaan ini, apabila ia tidak memahami isi bacaannya. Jika pembaca telah memahami isi sebuah bacaan dan membacanya dengan sungguh-sungguh, maka pembaca dapat menilai sendiri kebenaran dari bacaan yang dibacanya.

Pembaca yang baik akan selalu memperhatikan pertanyaan-pertanyaan dasar ini pada semua jenis bacaan yang dibacanya. Dengan demikian, pertanyaan-pertanyaan itu menjadi kaidah dasar membaca.⁸

3. Kelebihan dan Kekurangan Model Pembelajaran *Reading Guide*

Pada penerapan model pembelajaran *reading guide* terdapat kelebihan dan kekurangan. Adapun kelebihan dan kekurangan pada penerapan model pembelajaran *reading guide* adalah:

a. Kelebihan Model Pembelajaran *Reading Guide*

1. Peserta didik lebih berperan aktif dalam menjawab dan berani mengajukan pertanyaan pada guru.
2. Materi dapat lebih cepat diselesaikan dalam kelas.

⁸ M.Hariwijaya, *Speed Reading*, (Jakarta: Tugu Publisher, 2011), h. 29-30.

3. Memotivasi peserta didik untuk senang membaca.
 4. Membangkitkan minat baca peserta didik.
 5. Mempermudah guru dalam mengelola kelas.
 6. Menciptakan suasana kelas yang kondusif
- b. Kekurangan Model Pembelajaran *Reading Guide*
1. Peserta didik yang tidak berani bertanya maupun menjawab pertanyaan guru, akan semakin tertinggal dalam pencapaian KKM.
 2. Guru harus menyiapkan lembar bacaan dan lembar pertanyaan sesuai dengan jumlah peserta didik sehingga dibutuhkan persiapan yang matang.⁹

B. Memahami Isi Bacaan

1. Pengertian Membaca

Membaca merupakan salah satu dari empat keterampilan berbahasa. Dalam pengertian sempit, membaca adalah kegiatan memahami makna yang terdapat dalam tulisan. Sementara dalam pengertian luas, membaca adalah proses pengolahan bacaan secara kritis-kreatif yang dilakukan pembaca untuk memperoleh pemahaman menyeluruh tentang bacaan yang diikuti oleh penilaian terhadap keadaan, nilai, fungsi, dan dampak bacaan tersebut.¹⁰

2. Tujuan Membaca

Adapun tujuan membaca adalah:

- a. Ingin memahami secara detail dan menyeluruh isi bacaan.
- b. Ingin menangkap gagasan utama bacaan secara tepat.

⁹ Ismail SM, *Strategi Pembelajaran...*, h. 80.

¹⁰ Nurhadi, *Teknik Membaca...*, h. 2.

- c. Ingin mengetahui peristiwa penting yang terjadi di seluruh dunia.
- d. Ingin mengetahui peristiwa penting yang terjadi di masyarakat sekitar.
- e. Ingin memperoleh kenikmatan dari hasil karya fiksi.
- f. Ingin memperoleh informasi tentang sesuatu.
- g. Ingin menemukan makna suatu kata (istilah) yang sulit.
- h. Ingin menilai kebenaran gagasan pengarang/penulis.
- i. Ingin mendapatkan petunjuk praktis tertentu.
- j. Ingin mendapatkan temuan istilah terbaru dalam bidang tertentu.

3. Tahap-tahap Membaca

Kegiatan membaca meliputi 3 tahap, yaitu:

a. Tahap Prabaca

Tahap prabaca dimaksudkan untuk meningkatkan motivasi pembaca dan mengaktifkan skemata yang dimiliki pembaca. Kegiatan mengaktifkan skemata berguna untuk meningkatkan pemahaman pembaca terhadap materi bacaan dan membangun pengetahuan baru. Aktivitas yang termasuk tahap prabaca sebagai berikut:

- 1) Menentukan tujuan membaca.
- 2) Mendapatkan bacaan atau buku yang sesuai.
- 3) Melakukan survey awal untuk mengenali isi bacaan dan buku.
- 4) Membuat keputusan untuk membaca.
- 5) Mengaktifkan skemata yang dimiliki.
- 6) Membuat daftar pertanyaan.

b. Tahap Saat Baca

Tahap ini merupakan tahap utama dalam membaca. Pada tahap ini, seseorang mengerahkan kemampuannya untuk mengolah bacaan menjadi sesuatu yang bermanfaat. Kegiatan yang termasuk dalam tahap saat baca, yaitu:

- 1) Membaca dengan teliti bacaan atau buku.
- 2) Membuat analisis dan kesimpulan secara kritis.
- 3) Menyimpan informasi pengetahuan yang dipeoleh.
- 4) Membuat catatan, komentar, atau ringkasan penting.
- 5) Mengecek kebenaran sumber.
- 6) Menghubungkan dengan gagasan penulis lain.

c. Tahap Pascabaca

Tahap ini merupakan tahap akhir kegiatan membaca. Pada tahap ini, seseorang melakukan suatu perbuatan atau mengubah sikap mental karena dorongan hasil membaca. Aktivitas yang termasuk pada tahap pascabaca adalah:

- 1) Menentukan sikap (menerima atau menolak gagasan/isi bacaan).
- 2) Mendiskusikan dengan orang lain.
- 3) Membuat komentar.
- 4) Menerapkan dalam kehidupan sehari-hari.
- 5) Mengubah menjadi bentuk lain.
- 6) Memunculkan ide baru.¹¹

¹¹ Nurhadi, *Teknik Membaca...*, h. 3-5.

4. Kemampuan Memahami Isi Bacaan

Kemampuan adalah seperangkat keterampilan yang digeneralisasi, yang memungkinkan orang memperoleh informasi dan mewujudkan informasi yang diperoleh dari kegiatan. “Pemahaman adalah kemampuan untuk mengerti ide pokok, detail yang penting, dan seluruh pengertian”. Memahami bacaan adalah proses intelektual kompleks yang mencakup penguasaan makna kata dan kemampuan berpikir tentang konsep bacaan tersebut.¹²

Dalam memahami isi bacaan, seseorang melakukan *interpretasi*, mengevaluasi, dan mengapresiasi dalam bentuk proses mental yang lebih tinggi. Adapun wujud pemahaman itu sebagai berikut:

- a. Menemukan gagasan bacaan
- b. Menjawab pertanyaan bacaan
- c. Mengurut gagasan bacaan dalam alenia
- d. Menentukan bagian yang tidak relevan dalam bacaan
- e. Menceritakan kembali isi bacaan dengan kata-kata sendiri, baik secara lisan maupun tulisan.¹³

5. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kemampuan Memahami Isi Bacaan

- a. Motivasi

Faktor motivasi akan menjadi pendorong semangat siswa untuk mampu memahami isi bacaan. Motivasi merupakan faktor yang cukup besar pengaruhnya terhadap tujuan membaca. Seorang yang memiliki motivasi yang tinggi atau kuat

¹² Farida Rahim, *Pengajaran Membaca...*, h. 16.

¹³ Gosong, *Beberapa Kasus Kesulitan...*, h. 12.

akan giat belajar membaca, sedangkan yang tidak termotivasi atau motivasinya rendah tentunya akan enggan untuk membaca. Motivasi adalah sebuah ketertarikan untuk membaca, hal ini penting karena jika ada motivasi akan menghasilkan siswa yang mampu dalam memahami isi bacaan.

b. Lingkungan Keluarga

Orang tua yang memiliki kesadaran akan pentingnya membaca akan berusaha agar anak-anaknya memiliki kesempatan untuk belajar memahami isi bacaan. Kebiasaan orang tua yang membacakan cerita untuk anaknya merupakan usaha untuk menumbuhkan minat baca kepada anak.

c. Bahan Bacaan

Bahan bacaan akan mempengaruhi minat maupun kemampuan memahaminya. Bahan bacaan yang terlalu sulit untuk seseorang akhirnya akan mematahkan minat untuk membacanya.

Adapun beberapa faktor yang mempengaruhi memahami isi bacaan antara lain:

1) Tingkat Intelegensi

Membaca itu sendiri pada hakikatnya proses berpikir dan memecahkan masalah berdasarkan hasil membacanya.

2) Kemampuan Berbahasa

Apabila seseorang menghadapi bacaan yang bahasanya tidak pernah didengarnya, maka akan sulit memahami teks bacaan tersebut. Penyebabnya adalah karena kosakata yang dimilikinya.

3) Sikap dan Minat

Sikap biasanya ditunjukkan oleh rasa senang atau tidak senang. Sikap umumnya bersifat lama, sedangkan minat merupakan keadaan dalam diri seseorang yang mendorongnya untuk melakukan sesuatu. Minat lebih bersifat sesaat.

4) Keadaan Bacaan

Tingkat kesulitan, desain halaman-halaman buku, dan besar kecilnya huruf akan mempengaruhi proses membaca.¹⁴

Dalam penelitian ini, memahami isi bacaan dilihat dari bagaimana kemampuan peserta didik dalam menjawab pertanyaan yang telah diberikan oleh guru sesuai dengan informasi yang diperoleh dari bahan bacaan menggunakan model pembelajaran *reading guide* dengan Kompetensi Dasar (KD) 3.8 Membandingkan hal yang sudah diketahui dengan yang baru diketahui dari teks nonfiksi.

¹⁴ Nurbiana Dhieni, *Metode Pengembangan Bahasa*, (Jakarta: Universitas Terbuka, 2008), h. 19.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dalam bahasa Inggris disebut dengan istilah *Classroom Action Research* (CAR). Dari nama tersebut terkandung tiga kata yaitu:

1. Penelitian: menunjukkan pada kegiatan mencermati suatu objek dengan menggunakan aturan metodologi tertentu untuk memperoleh data atau informasi yang bermanfaat dalam meningkatkan mutu suatu hal yang penting bagi peneliti.
2. Tindakan: menunjukkan pada suatu objek kegiatan yang sengaja dilakukan dengan tujuan tertentu. Dalam penelitian, berbentuk rangkaian siklus kegiatan untuk siswa.
3. Kelas: Sekelompok siswa yang dalam waktu, guru dan menerima mata pelajaran yang sama. Sehingga dengan menggabungkan ketiga kata tersebut menjadi Penelitian Tindakan Kelas.¹

Penelitian Tindakan Kelas yaitu penelitian yang dilakukan oleh guru di dalam kelas dengan tujuan memperbaiki atau meningkatkan mutu praktik pembelajaran. Tujuan utama PTK adalah untuk memecahkan permasalahan nyata yang terjadi didalam kelas.² PTK juga bertujuan untuk meningkatkan proses serta

¹ Suharsimi Arikunto, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2007), h. 2-3.

² Suharsimi Arikunto, *Penelitian Tindakan...*, h.58- 60.

hasil pembelajaran dan mengatasi masalah-masalah dalam pembelajaran di sekolah.

PTK dilaksanakan dalam bentuk siklus berulang yang didalamnya terdapat empat tahapan, yaitu perencanaan (*planning*), tindakan (*acting*), pengamatan (*observing*), refleksi (*reflecting*).³

Adapun penjelasan masing-masing tahap adalah sebagai berikut:

1. Perencanaan

Tahapan ini berupa menyusun rancangan tindakan yang menjelaskan tentang apa, mengapa, kapan, dimana, dan bagaimana tindakan tersebut akan dilakukan.

Adapun rencana yang akan dilakukan oleh peneliti adalah sebagai berikut:

- a. Menetapkan materi yang akan diajarkan.
- b. Menyusun RPP untuk masing-masing siklus.
- c. Membuat Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) pada tiap RPP.
- d. Menyusun alat evaluasi yang berupa:
 - 1) Lembar observasi aktivitas guru dan siswa selama berlangsungnya proses pelaksanaan pada masing-masing siklus.
 - 2) Soal-soal yang akan diberikan sebelum dan setelah pelaksanaan kegiatan belajar mengajar pada masing-masing siklus.
- e. Menunjuk obsever (pengamat).
- f. Melakukan pelatihan guru untuk mengajar saat penelitian.

³ Suharsimi Arikunto, *Penelitian Tindakan Kelas...*, h.16.

Dalam melakukan penelitian ini, peneliti bertindak sebagai pihak yang melakukan tindakan, sedangkan yang bertindak sebagai pengamat adalah guru kelas dan teman sejawat.

2. Pelaksanaan

Tahap kedua pelaksanaan, yaitu penerapan isi rancangan atau melaksanakan rencana di dalam kelas.⁴ Langkah awal yang dilakukan oleh peneliti adalah melaksanakan pembelajaran siklus pertama sesuai dengan yang sudah direncanakan dalam RPP. Pada masing-masing siklus diberikan *test* untuk melihat ada tidaknya peningkatan hasil belajar siswa, dan jika belum berhasil atau belum terlihat adanya peningkatan, peneliti dapat melaksanakan pembelajaran siklus kedua dan siklus-siklus seterusnya, sehingga mencapai ketuntasan dalam penelitian.

3. Pengamatan

Pada tahap ini pengamat mengamati setiap kegiatan yang dilakukan oleh peneliti ketika proses pelaksanaan tindakan berlangsung. Sambil melakukan pengamatan ini, pengamat mengisi lembar kemampuan guru dan siswa pada proses kegiatan belajar mengajar yaitu tentang kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran dan kemampuan siswa dalam memahami isi bacaan melalui model pembelajaran *reading guide*. Pengamatan dilakukan oleh dua orang yaitu guru bidang studi dan teman sejawat.

⁴ Suharsimi Arikunto, *Penelitian Tindakan...*, h.18.

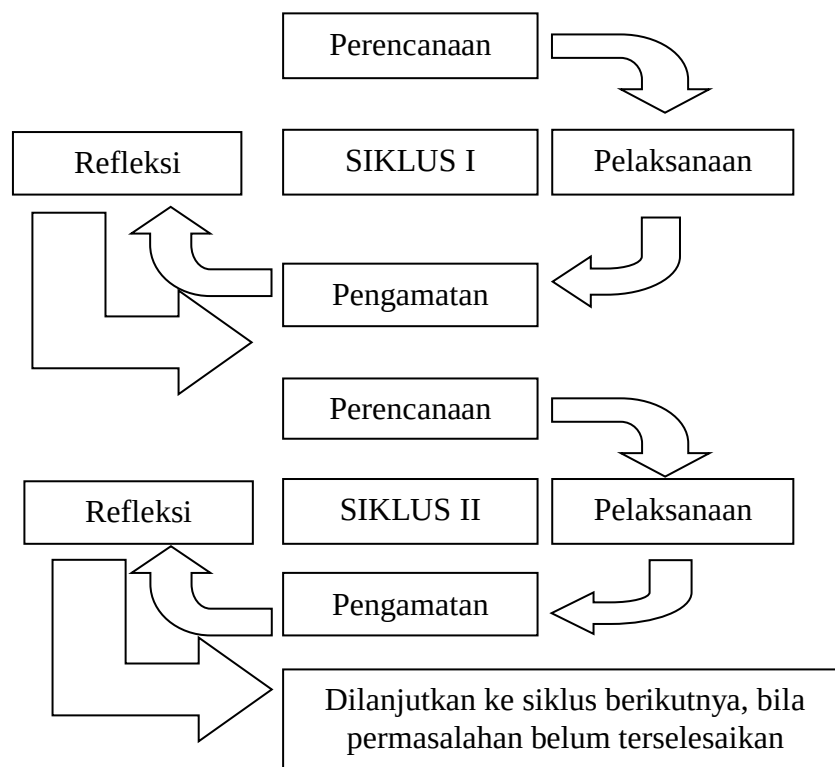
4. Refleksi

Refleksi adalah kegiatan merenungkan atau mengemukakan kembali apa yang telah dilakukan peneliti.⁵ Refleksi bisa juga dikatakan dengan suatu upaya untuk mengkaji apa yang telah terjadi. Refleksi dilakukan secara kolaboratif yaitu adanya diskusi antara guru dengan pengamat.⁶ Dengan demikian, refleksi dapat ditentukan setelah pelaksanaan tindakan selesai dilakukan. Refleksi dilakukan untuk melihat kemajuan yang diperoleh dan kekurangan-kekurangan yang harus diperbaiki ataupun hambatan-hambatan yang harus dihadapi pada siklus selanjutnya. Peneliti mencatat semua masukan dan saran dari pengamat untuk perbaikan pada siklus selanjutnya. Dengan demikian, refleksi dapat diartikan dengan kegiatan pengkajian terhadap keberhasilan atau kegagalan dalam suatu tindakan yang telah dilakukan, dan dengan adanya refleksi ini suatu perbaikan tindakan selanjutnya ditentukan dan dilaksanakan.

⁵ Suryadi, *Panduan Penelitian Tindakan Kelas*, (Yogyakarta : Diva Press, 2013), h.64.

⁶ Suryadi, *Panduan Penelitian...*, h.65.

Adapun siklus dari penelitian tindakan kelas adalah sebagai berikut



Gambar 3. 1 Siklus Pelaksanaan Penelitian Tindakan Kelas

Dari gambar di atas dapat dilihat bahwa bagan tersebut memiliki dua siklus. Adapun siklus pertama yaitu penelitian awal, dan siklus kedua yaitu penelitian selanjutnya untuk memperbaiki kelemahan pada siklus sebelumnya. Di dalam Penelitian Tindakan Kelas, siklus yang digunakan tidak terbatas tergantung hasil yang diperoleh oleh siswa. Siklus akan diteruskan jika satu siklus belum memenuhi nilai KKM, dan dibatasi apabila nilainya sudah memenuhi nilai KKM yang ditetapkan di sekolah.

B. Subjek Penelitian

Penelitian ini dilakukan di MIN 1 Banda Aceh. Subjek penelitian merupakan orang yang akan diteliti dalam penelitian. Adapun yang menjadi subjek penelitian disini adalah siswa kelas IV MIN 1 Banda Aceh, tahun ajaran 2018/2019 yang berjumlah 37 orang.

C. Instrumen Penelitian

Instrumen merupakan suatu perangkat yang digunakan untuk mencari dan memperoleh data dalam suatu penelitian. Untuk memperoleh data yang diperlukan dalam penelitian ini, peneliti melakukan kegiatan pengumpulan data melalui instrumen sebagai berikut :

1. Lembar Observasi

Lembar observasi berupa lembar pengamatan yang berisi tentang aktifitas guru dan siswa pada saat proses kegiatan pembelajaran berlangsung. Kegiatan pembelajaran tersebut menggunakan model pembelajaran *reading guide* yang terdiri dari beberapa aspek yang dinilai dan diberi tanda *check list*.

2. Soal Tes

Soal tes yang digunakan berbentuk essay terdiri dari 4 soal *post-tes* yang sesuai dengan indikator yang digunakan dalam Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).

D. Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data yang diperlukan dalam penelitian ini, maka peneliti menggunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut:

1. Observasi (pengamatan)

Observasi adalah cara memperoleh keterangan atau data yang dilakukan dengan mengadakan pengamatan langsung ke lokasi penelitian.⁷ Pertama guna untuk memperoleh informasi yang berkaitan dengan pelaksanaan kegiatan belajar mengajar yang meliputi pengamatan kemampuan guru dan siswa selama kegiatan belajar mengajar berlangsung. Dimulai dari kegiatan pendahuluan sampai kegiatan penutup, yang dilakukan pada setiap pertemuan. Kegiatan ini dilakukan oleh dua orang pengamat yaitu, guru kelas dan teman sejawat dalam waktu yang bersamaan. Kedua pengamat ini ditujukan untuk mengamati kemampuan guru dan siswa, dan kemudian menuliskan hasil pengamatannya dengan cara membubuhkan tanda *chek-list* pada kolom yang telah disediakan sesuai dengan kemampuan yang diamati.

2. Tes

Tes adalah ujian secara tertulis, lisan, maupun wawancara untuk mengetahui kemampuan dan pengetahuan seseorang.⁸ Tes merupakan instrumen pengumpulan data untuk mengukur kemampuan siswa dalam aspek kognitif, atau tingkat penguasaan mereka terhadap materi pembelajaran. Tes berfungsi untuk mengukur kemampuan memahami isi bacaan siswa dalam bentuk nilai ataupun skor.⁹ Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan tes tulis.

⁷ Anas Sudiyono, *Pengantar Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta : Rajawali Prees, 2009), h.76.

⁸ Menuk Hardaniwati, dkk, *Kamus Pelajar : SLTP*, (Jakarta : Pusat Bahasa, 2003), h.701.

⁹ Sitiatava Rizema Putra, *Desain Evaluasi Desain Evaluasi Belajar Berbasis Kinerja*, (Yogyakarta : Diva Prees, 2013), h.110.

E. Teknik Analisis Data

Data yang diperoleh pada penelitian ini kemudian dianalisis untuk mengetahui kemampuan siswa dalam memahami isi bacaan. Tujuan analisis data adalah untuk memperoleh jawaban permasalahan penelitian yang telah dirumuskan sebelumnya. Data yang dianalisis yaitu :

1. Analisis Data Observasi Aktivitas Guru

Data aktivitas guru diperoleh dari lembar pengamatan yang diisi oleh pengamat selama pembelajaran berlangsung. Rumus persentase untuk melihat kecenderungan yang terjadi dalam proses pembelajaran sebagai berikut:

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Jumlah Perolehan}}{\text{Jumlah Nilai Maksimum}} \times 100\%$$

Tabel 3. 1 Kriteria Pemberian Skor Aktivitas Guru

Angka	Kriteria
$0,00 \leq \text{TKG} < 0,50$	Sangat Kurang
$0,51 \leq \text{TKG} < 1,50$	Kurang
$1,51 \leq \text{TKG} < 2,50$	Cukup
$2,51 \leq \text{TKG} < 3,50$	Baik
$3,51 \leq \text{TKG} < 4,00$	Sangat Baik

TKG = Tingkat Kemampuan Guru¹⁰

2. Analisis Data Observasi Aktivitas Siswa

Data aktivitas siswa diperoleh dari lembar pengamatan yang diisi oleh pengamat selama pembelajaran berlangsung. Rumus persentase untuk melihat kecenderungan yang terjadi dalam proses pembelajaran sebagai berikut :

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Jumlah Perolehan}}{\text{Jumlah Nilai Maksimum}} \times 100\%$$

¹⁰ Anas Sudjono, *Pengantar Statistik...*, h.43.

Tabel 3. 2 Kriteria Pemberian Skor Aktivitas Siswa

Angka	Kriteria
$0,00 \leq \text{TKS} < 0,50$	Sangat Kurang
$0,51 \leq \text{TKS} < 1,50$	Kurang
$1,51 \leq \text{TKS} < 2,50$	Cukup
$2,51 \leq \text{TKS} < 3,50$	Baik
$3,51 \leq \text{TKS} < 4,00$	Sangat Baik

TKS = Tingkat Kemampuan Siswa¹¹

3. Analisis Hasil Belajar Siswa

Tes ini dilakukan untuk mengetahui hasil belajar siswa setelah diajarkan sejauh mana siswa berhasil menguasai pembelajaran. Manfaat tes ini adalah dapat digunakan untuk mengukur kelebihan dan kekurangan proses belajar mengajar sebelumnya, dengan menggunakan rumus persentase :

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

P = Angka Persentase.

F = Frekuensi yang sedang dicari persentasenya.

N = Jumlah subjek penelitian.¹²

¹¹ Anas Sudjono, *Pengantar Statistik...*, h.43.

¹² Suharsimi Arikunto dan Cepi Safruddin Abdul Jabar, *Evaluasi Program Pendidikan Pedoman Teoritis Praktis Bagi Mahasiswa dan Praktis Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2010), h. 284-285.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

1. Lokasi Sekolah

Penelitian ini dilakukan di MIN 1 Banda Aceh pada kelas IVD tahun ajaran 2018 pada tema Pahlawanku dengan menggunakan Model *Reading Guide*. Lokasi MIN 1 Banda Aceh terletak di Jl. Taman Makam Pahlawan, Kecamatan Banda Raya Kota Banda Aceh. Sebelah Timur MIN 1 Banda Aceh dibatasi dengan TK RA Al Khairiah, sebelah Barat dibatasi dengan pertokoan, sebelah Utara dibatasi dengan lorong MIN dan Makam Pahlawan, serta sebelah Selatan dibatasi dengan kebun masyarakat. MIN ini memiliki jumlah siswa 1179 orang dan guru 49 orang.

Sebelum melakukan penelitian, peneliti menjumpai Kepala Madrasah terlebih dahulu untuk meminta izin melakukan penelitian sekaligus memberi surat pengantar dari Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry pada hari Selasa tanggal 18 September 2018. Kemudian Kepala Sekolah menyuruh peneliti untuk membuat surat izin penelitian di kantor Kemenag dan peneliti membuat surat izin dari Kemenag pada tanggal 19 September 2018 serta pada tanggal 24 September 2018 peneliti diberikan izin untuk mengajar di kelas IVD sampai dengan selesai.¹

¹ Dokumen Profil MIN 1 Banda Aceh

2. Sarana dan prasarana

Berdasarkan data sekolah, MIN 1 Banda Aceh memiliki sarana dan prasarana fisik sekolah yang memadai, untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4. 1 Sarana dan Prasarana MIN 1 Banda Aceh

No	Nama Fasilitas	Jumlah
1	Ruang Kepala Sekolah	1
2	Ruang Guru	1
3	Ruang Kelas	29
4	Ruang Administrasi	1
5	Ruang Perpustakaan	1
6	Ruang UKS	1
7	Kamar Mandi/WC	10
8	Mushalla	2
9	Kantin	1
10	Ruang Sekretariat BTQ	1
11	Parkir	1
Jumlah		49

Sumber: Dokumentasi MIN 1 Banda Aceh 2018

Dari tabel di atas, dapat dilihat bahwa fasilitas yang tersedia di MIN 1 Banda Aceh sudah memadai untuk proses belajar mengajar. MIN 1 Banda Aceh juga mempunyai jumlah ruang yang memadai dan ruang kelas yang sesuai untuk pelaksanaan Proses Belajar Mengajar (PBM).

1. Keadaan Siswa dan Guru

Jumlah siswa dan siswi MIN 1 Banda aceh adalah sebanyak 1179 orang yang terdiri dari 589 laki-laki dan 590 perempuan.

Tabel 4. 2 Keadaan Siswa MIN 1 Banda Aceh Tahun Ajaran 2018

No	Kelas	Jumlah Kelas	Laki-Laki	perempuan	Jumlah
1	I	5	99	95	194
2	II	5	98	98	196
3	III	5	99	99	198
4	IV	4	81	91	172
5	V	4	88	92	180
6	VI	6	124	115	239
Jumlah		29	589	590	1179

Sumber: Dokumentasi MIN 1 Banda Aceh Tahun 2018

Dari tabel di atas, dapat dilihat bahwa keadaan siswa MIN 1 Banda Aceh sudah memadai dan mendukung untuk proses belajar mengajar, terutama siswa kelas IVD untuk dijadikan subjek penelitian.

Tabel 4. 3 Daftar Nama Tenaga Kerja MIN 1 Banda Aceh Tahun Ajaran 2018

No	Nama	Jabatan
1.	Cut Ahafiah, S.Pd.I	Kepala Madrasah
2.	Mardhiah, S.Pd.I	Guru Tetap
3.	Mardhiah, S.Pd.I	Guru Tetap
4.	Rosmaini, S.Pd.I	Guru Tetap
5.	Mutia M, A.Ma	Guru Tetap
6.	Supiati, S.Pd.I	Guru Tetap
7.	Masthura, S.Ag	Guru Tetap
8.	Nazariah, S.Ag	Guru Tetap
9.	Kamisna, S.Pd.I	Guru Tetap
10.	Muthmainnah, S.Pd.I	Guru Tetap
11.	Ira Maisyura, S.Pd.I	Guru Tetap
12.	Hayatun, S.Pd	Guru Tetap
13.	Saidi Bakri, S.Pd	Guru Tetap
14.	Herlina, S.Pd	Guru Tetap
15.	Abdullah Syatari, S.Pd.I	Guru Tetap
16.	Samsul Bahri, S.Pd.I	Guru Tetap
17.	Nurlaili, A.Ma	Guru Tetap
18.	Nurlaila, A.Ma	Guru Tetap
19.	Fitri Yenni, S.Ag	Guru Tetap
20.	Siti Umrah, S.Pd.I	Guru Tetap
21.	Rini Afrina, S.Si	Guru Tetap

22.	Masri, S.Pd.I	Guru Tetap
23.	Irkhas Ruwaida, S.Pd.I	Guru Tetap
24.	Ikhwansyah Putra	Guru Tetap
25.	Malahayati, S.Pd.I	Guru Tetap
26.	Ismaidar, S.Pd	Guru Tetap
27.	Rabithah AM, S.Pd.I	Guru Tetap
28.	Yusmanidar, S.Pd	Guru Tetap
29.	Nurul Qamari, S.Pd.I	Guru Tetap
30.	Salma, S.Pd.I	Guru Tetap
31.	Cut Adianti, S.Pd.I	Guru Tetap
32.	Yulita, S.Pd.I	Guru Tetap
33.	Dra. Isnaini	Guru Tetap
34.	Akmal M.Yusuf, S.Pd.I	Guru Tetap
35.	Erlina, A.Ma	Bakti
36.	Azirna, S.Pd.I	Bakti
37.	Kamila Azhary, S.Pd.I	Bakti
38.	Muhammad Faudhi, S.Pd.I	Bakti
39.	Ade Irmalisa, A.Ma	Bakti
40.	Nur Ismi, S.Pd	Bakti
41.	Elisa Fitriana, A.Ma	Bakti
42.	Salfia Herlina, S.Pd.I	Bakti
43.	Desi Afrianti, S.Pd.I	Bakti

44.	Khairul Rijal, S.Pd.I	Bakti
45.	Khalida Debi Khairani	Pustakawan
46.	Mahdalena, S.Pd.I	Asisten
47.	Sri Mareta Dwi	Asisten
48.	Ruhamah	Asisten
49.	Rizki Zahara, S.Pd	Asisten

Sumber: Dokumentasi MIN 1 Banda Aceh Tahun 2018

B. Deskripsi Pelaksanaan Penelitian

Proses pelaksanaan penelitian dan pengumpulan data diselenggarakan di MIN 1 Banda Aceh pada tanggal 24 September dan 26 September 2018. Proses pembelajaran yang diterapkan melalui model *Reading Guide* pada tema Pahlawanku kelas IVD. Penelitian ini diamati pengamat yaitu Ibu Yusmanidar, S.Pd yang merupakan guru wali kelas di kelas IVD yang membantu peneliti dalam mengamati aktivitas guru, dan pengamat aktivitas siswa yaitu, Cut Asma Ulfa sebagai teman sejawat.

C. Deskripsi Hasil Penelitian

Penelitian dilakukan mulai bulan Juli s/d November 2018. Jumlah siswa dalam kelas IVD adalah 37 siswa. Penelitian ini dilaksanakan dalam dua siklus. Siklus I dilakukan pada tanggal 24 September 2018, dan siklus II pada tanggal 26 September 2018.

Adapun uraian pelaksanaan setiap siklusnya adalah sebagai berikut:

1. Siklus I

Penelitian ini dilaksanakan di MIN 1 Banda Aceh pada kelas IVD semester ganjil tahun ajaran 2018 pada materi Perjuangan Mahapatih Gajah Mada dan Peninggalannya. Pelaksanaan penelitian dengan menggunakan Model *Reading Guide* ini terdiri dari empat tahap yaitu tahap perencanaan, tahap pelaksanaan, tahap pengamatan, dan refleksi.

a. Tahap Perencanaan

Pada tahap ini peneliti mempersiapkan beberapa hal, yaitu Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP I) dengan mengacu pada Kurikulum 2013. Selain itu, penelitian juga menyiapkan alat dan bahan pembelajaran yang dibutuhkan dalam pembelajaran baik RPP, seperti Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD), soal tes (*post tes*), lembar observasi aktivitas siswa dan lembar aktivitas guru. Setelah semua dikoreksi dan sudah dinyatakan valid, maka persiapan untuk siklus I selesai. Semuanya dapat dilihat pada lampiran.

b. Tahap Pelaksanaan (*Acting*)

Tahap pelaksanaan (*Acting*) RPP I, dilaksanakan pada tanggal 24 September 2018. Kegiatan pembelajaran dibagi ke dalam tiga tahap, yaitu pendahuluan (kegiatan awal), kegiatan inti dan kegiatan akhir (penutup). Tahap-tahap tersebut sesuai dengan RPP (terlampir).

Kegiatan pada tahap pendahuluan diawali dengan salam, kemudian guru memerintahkan siswa berdoa dan mengondisikan kelas. Guru melakukan apersepsi dan memotivasi siswa untuk belajar dengan nama-nama pahlawan yang

mereka ketahui. Pada tahap ini siswa dapat mengetahui sendiri materi pelajaran yang akan dibahas dan guru menyampaikan tema dan tujuan yang akan dicapai.

Tahap selanjutnya yaitu kegiatan inti. Pada tahap ini guru menempelkan gambar Mahapatih Gajah Mada dan Candi Penataran.



Gambar 4.1 Peneliti menempelkan gambar

Setelah itu guru menyuruh siswa untuk mengamati gambar yang telah ditempel pada papan tulis. Setelah siswa mengamati gambar, guru melakukan tanya jawab kepada siswa tentang gambar tersebut. Kemudian guru membagikan bahan bacaan dan kisi-kisi pertanyaan tentang Mahapatih Gajah Mada dan Peninggalannya kepada masing-masing siswa.



Gambar 4.2 Peneliti membagikan bahan bacaan dan pertanyaan

Setelah membagikan bahan bacaan dan kisi-kisi pertanyaan, guru menginstruksikan siswa untuk membaca dan memahami isi bacaan pada teks Mahapatih Gajah Mada.



Gambar 4.3 Siswa memahami isi bacaan dan menjawab pertanyaan

Setelah itu, guru menyuruh siswa untuk mengerjakan pertanyaan yang telah dibagikan dalam waktu 20 menit. Guru menyuruh siswa bertanya apabila ada hal yang kurang dimengerti. Kemudian Guru meminta perwakilan dari siswa untuk mempresentasikan hasil kerjanya. Guru memberikan apresiasi.

Setelah itu, guru membagikan LKPD kepada setiap siswa. Kemudian siswa menjawab LKPD tersebut. Siswa mengumpulkan hasil kerjanya di meja guru. Guru memeriksa LKPD. Guru bersama siswa membahas LKPD. Kegiatan selanjutnya adalah kegiatan akhir (penutup). Pada tahap ini guru membuat kesimpulan serta memberikan penguatan tentang materi Mahapatih Gajah Mada dan Peninggalannya. Kemudian guru memberikan evaluasi berupa soal di akhir pembelajaran dengan soal *post-test* untuk mengetahui sejauh mana hasil belajar

siswa dari tindakan pada siklus I. Setelah itu, guru melakukan refleksi dengan menanyakan kembali kepada siswa apa yang telah dipelajari hari ini. Guru menyampaikan pesan moral. Kemudian guru menutup pembelajaran dengan membaca doa penutup majelis dan mengucapkan salam.

c. Tahap Pengamatan (*Observation*)

Hasil pengamatan terhadap aktivitas siswa dan aktivitas guru dalam penerapan model *Reading Guide* dinyatakan dengan menghitung persentase. Pengamatan terhadap aktivitas siswa dan kemampuan guru dengan menggunakan instrument yang dilakukan oleh Cut Asma Ulfa sebagai teman sejawat dan Yusmanidar, S.Pd sebagai wali kelas IVD.

1) Observasi Aktivitas Guru pada Siklus I

Pada tahap ini, pengamatan terhadap aktivitas guru menggunakan instrumen yang berupa lembar observasi aktivitas guru. Aktivitas guru diamati oleh guru wali kelas IVD yaitu ibu Yusmanidar, S.Pd. Hasil observasi aktivitas guru siklus I dapat dilihat pada tabel 4.4 berikut:

Tabel 4. 4 Hasil Pengamatan Aktivitas Guru Selama Kegiatan Pembelajaran Pada Siklus I

No	Aspek yang Diamati	Skor			
A.	Kegiatan awal Apersepsi	1	2	3	4
1	Guru mengucapkan salam.				✓
2	Guru mengajak siswa untuk berdoa dan memimpin doa.				✓
3	Guru mengondisikan kelas.			✓	
4	Guru memberikan apersepsi.			✓	
5	Guru memberikan motivasi.			✓	
6	Guru menyampaikan tema belajar.			✓	
7	Guru menyampaikan tujuan pembelajaran.			✓	
B.	Inti				
8	Guru menempelkan gambar Mahapatih Gajah Mada dan Candi Penataran di papan tulis.				✓
9	Guru menyuruh siswa untuk mengamati gambar.			✓	
10	Guru melakukan tanya jawab dengan siswa.			✓	
11	Guru membagikan bahan bacaan, yaitu teks tentang Mahapatih Gajah Mada.				✓
12	Guru membagikan pertanyaan yang berkaitan dengan bacaan tersebut.			✓	
13	Guru menyuruh siswa untuk membaca teks yang telah dibagikan.			✓	
14	Guru menyuruh siswa untuk memahami isi bacaan tersebut.		✓		
15	Guru menyuruh siswa menjawab pertanyaan dengan waktu 20 menit.		✓		
16	Guru menyuruh siswa untuk bertanya apabila belum mengerti.			✓	
17	Guru menyuruh perwakilan dari siswa untuk mempresentasikan jawabannya.				✓
18	Guru memberikan apresiasi kepada siswa.			✓	
19	Guru membagikan LKPD kepada siswa				✓
20	Guru meminta siswa untuk mengerjakan LKPD tersebut.			✓	
21.	Guru memeriksa LKPD				✓

C	Penutup				
22	Guru bersama siswa membuat kesimpulan tentang materi hari ini.			√	
23	Guru memberikan penguatan.				√
24	Guru melakukan refleksi, yaitu dengan menanyakan kembali kepada siswa mengenai materi hari ini.				√
25	Guru memberikan evaluasi berupa tes akhir dalam bentuk essay.			√	
26	Pembelajaran ditutup dengan doa.				√
27	Guru mengakhiri pembelajaran dengan salam.			√	
	Jumlah	87			
	Rata-rata	80%			

Sumber Data: Hasil Penelitian di MIN 1 Banda Aceh Tahun 2018

Hasil observasi pada tabel 4.4 menunjukkan bahwa kegiatan pembelajaran melalui Model *Reading Guide* pada siklus I mendapatkan skor persentase 80%. Berdasarkan kategori penelitian persentase 80% berada pada kategori baik. Ada beberapa aspek yang harus ditingkatkan lagi yaitu: Guru menjelaskan kepada siswa mengenai pembelajaran yang telah dilakukan, guru membagikan bahan bacaan dan kisi-kisi pertanyaan kepada setiap siswa, guru membagikan LKPD kepada siswa, guru meminta kepada siswa untuk menyelesaikan LKPD.

2) Observasi Aktivitas Siswa pada Siklus I

Pada tahap ini, pengamatan terhadap aktivitas siswa menggunakan instrumen yang berupa lembar observasi aktivitas siswa. Aktivitas siswa diamati oleh Cut Asma Ulfa sebagai teman sejawat. Hasil observasi aktivitas siswa siklus I dapat dilihat pada tabel 4.4 berikut:

Tabel 4. 5 Hasil Pengamatan Aktivitas Siswa Selama Kegiatan Pembelajaran Pada Siklus I

No	Aspek yang Diamati	Skor			
A.	Kegiatan awal Apersepsi	1	2	3	4
1	Siswa menjawab salam dan sapa.				√
2	Siswa berdo'a.				√
3	Siswa mendengarkan apersepsi yang disampaikan oleh guru.		√		
4	Siswa mendengarkan motivasi yang disampaikan oleh guru.		√		
5	Siswa mendengarkan tema yang disampaikan oleh guru.			√	
6	Siswa mendengarkan tujuan pembelajaran yang disampaikan oleh guru.		√		
B.	Inti				
7	Siswa mengamati gambar Mahapatih Gajah Mada dan Candi Penataran pada papan tulis.			√	
8	Siswa bertanya jawab dengan guru mengenai gambar.			√	
9	Menerima bahan bacaan dan pertanyaan tentang Mahapatih Gajah Mada.				√
10	Siswa membaca teks tentang Mahapatih Gajah Mada.			√	
11	Siswa memahami isi teks bacaan yang telah dibaca.		√		
12	Siswa menjawab pertanyaan yang telah dibagikan oleh guru.				√
13	Siswa bertanya apabila ada hal yang tidak jelas.			√	
14	Siswa mempresentasikan hasil kerjanya.			√	
15	Siswa mendengarkan penjelasan pembelajaran yang telah dilakukan.				√
16	Menerima LKPD yang diberikan oleh guru.				√
17	Siswa menjawab LKPD.			√	
18	Siswa mengumpulkan LKPD.			√	
C	Penutup				
19	Siswa bersama-sama menarik kesimpulan.				√
20	Siswa mendengarkan penguatan dari guru.				√
21	Siswa merespon refleksi yang diajukan oleh guru.			√	
22	Siswa mengerjakan tes dari guru yang berupa essay.			√	

23	Siswa membaca doa.			√	
24	Siswa menjawab salam.			√	
Jumlah		76			
Rata-rata		79%			

Sumber Data: Hasil Penelitian di MIN 1 Banda Aceh Tahun 2018

Hasil observasi pada tabel 4.5 menunjukkan bahwa kegiatan pembelajaran melalui Model *Reading Guide* pada siklus I mendapatkan skor persentase 79%. Berdasarkan kategori penelitian persentase 79% berada pada kategori cukup. Ada beberapa aspek yang harus ditingkatkan lagi yaitu: Siswa kurang fokus terhadap bahan bacaan, siswa kurang memahami isi bacaan, siswa ribut pada saat mengerjakan LKPD dan Soal evaluasi yang diberikan oleh guru, siswa kurang menyimpulkan materi pembelajaran dan siswa kurang mendengarkan refleksi yang guru sampaikan.

3) Hasil Belajar Siswa

Setelah kegiatan pembelajaran pada RPP I berlangsung, guru memberikan soal *post test* yang diikuti oleh 37 siswa dari 40 siswa pada kelas IVD. Skor hasil tes belajar siswa pada siklus I (RPP I) dapat dilihat pada tabel 4.6 berikut:

Tabel 4. 6 Skor Hasil belajar Siswa Siklus I

NO	Nama Siswa	Nilai	Keterangan
1	AK	85	Tuntas
2	ALP	75	Tidak Tuntas
3	AS	75	Tidak Tuntas
4	AY	80	Tuntas
5	ANY	80	Tuntas
6	DAR	60	Tidak Tuntas
7	DJS	75	Tidak Tuntas
8	FA	100	Tuntas
9	FS	80	Tuntas
10	GD	85	Tuntas
11	IN	70	Tidak Tuntas
12	JZ	80	Tuntas
13	KA	50	Tidak Tuntas
14	MAK	70	Tidak Tuntas
15	MNM	85	Tuntas
16	MRH	70	Tidak Tuntas
17	MY	80	Tuntas
18	MA	80	Tuntas
19	MAG	85	Tuntas
20	MFD	90	Tuntas
21	MN	90	Tuntas
22	MR	70	Tidak Tuntas
23	MZA	75	Tidak Tuntas
24	NS	80	Tuntas
25	NM	90	Tuntas
26	NSZ	100	Tuntas
27	PK	100	Tuntas
28	RM	75	Tidak Tuntas
29	RR	80	Tidak Tuntas
30	RA	80	Tuntas
31	SAM	60	Tuntas
32	SA	75	Tidak Tuntas
33	SP	60	Tidak Tuntas
34	TS	100	Tuntas
35	TAM	80	Tuntas

36	TBAR	80	Tuntas
37	ZM	85	Tuntas
Jumlah		2.895	%ketuntasan $= \frac{23}{37} \times 100\% = 62,16\%$

Sumber Data: Hasil Penelitian di MIN 1 Banda Aceh 2018

Berdasarkan tabel 4.6 di atas dapat diketahui bahwa 23 (62,16%) siswa tuntas belajarnya, sedangkan 14 (37,83%) siswa tidak tuntas. Berdasarkan KKM yang ditetapkan di MIN 1 Banda Aceh bahwa siswa dikatakan tuntas belajarnya bila memiliki nilai ketuntasan secara individu minimal 80 dan ketuntasan secara klasikal jika 85% siswa di kelas tersebut tuntas belajarnya. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa ketuntasan belajar siswa secara klasikal untuk siklus I belum tercapai.

d. Tahap Refleksi

Secara umum, penjelasan tentang hasil temuan untuk aspek-aspek yang perlu diperbaiki selama proses pembelajaran pada siklus I dapat dilihat pada Tabel 4.7 berikut:

Tabel 4. 7 Hasil Temuan Data Revisi Selama Proses Pembelajaran Siklus I

No	Refleksi	Temuan	Tindakan
1.	Aktivitas Guru	Guru kurang menjelaskan kepada siswa mengenai pembelajaran yang akan dilakukan	Pertemuan selanjutnya, diharapkan guru dapat menjelaskan kepada siswa mengenai pembelajaran yang dilakukan
		Guru kurang mengkondisikan siswa saat pembagian LKPD	Pertemuan selanjutnya, diharapkan guru dapat menarik perhatian siswa dengan memberi arahan terlebih dahulu
		Guru kurang membimbing siswa pada saat siswa memahami isi bacaan yang telah dibagikan	Pertemuan selanjutnya, guru harus membimbing siswa pada saat memahami isi bacaan yang telah dibagikan
2.	Aktivitas Siswa	Siswa kurang mendengarkan saat guru menjelaskan tentang pahlawan	Pertemuan selanjutnya, guru harus lebih tegas dan volume suara dibesarkan lagi pada saat menjelaskan tentang pahlawan
		Siswa ribut saat mengerjakan LKPD yang diberikan oleh guru	Pertemuan selanjutnya, guru dapat memberi arahan dengan baik dan membimbing siswa dalam mengerjakan LKPD
		Siswa kurang menyimpulkan materi pembelajaran	Pertemuan selanjutnya, guru dapat memberikan nilai tambahan kepada siswa yang dapat menyimpulkan materi pembelajaran

		Siswa kurang fokus terhadap bahan bacaan	Pertemuan selanjutnya, guru dapat memberikan bahan bacaan yang lebih menarik
3.	Hasil Belajar Siswa	Terdapat 14 siswa yang hasil belajarnya belum mencapai skor ketuntasan dikarenakan siswa kurang fokus dalam memahami isi bacaan, sehingga siswa tidak bisa menjawab soal yang berkaitan dengan bacaan.	Pertemuan selanjutnya, guru harus memberikan bahan bacaan yang lebih menarik perhatian siswa, sehingga siswa lebih fokus dalam memahami isi bacaan dan guru membimbing siswa dalam menjawab soal yang berkaitan dengan bacaan.

2. Siklus II

Siklus II dilaksanakan untuk memperbaiki kekurangan-kekurangan yang terdapat pada siklus I. Siklus II terdiri dari empat tahap yaitu tahap perencanaan, pelaksanaan, pengamatan dan refleksi.

a. Tahap perencanaan

Oleh karena pada siklus I indikator penelitian yang telah ditetapkan belum tercapai, maka dilanjutkan dengan siklus II. Sebelum melaksanakan tindakan pada siklus II, peneliti juga menyiapkan RPP II.

b. Tahap Pelaksanaan (*Acting*)

Pelaksanaan pembelajaran siklus II dilaksanakan pada hari Rabu tanggal 26 September 2018. Kegiatan yang dilaksanakan pada siklus ini hampir sama dengan kegiatan pada siklus I yaitu mencakup kegiatan awal, kegiatan inti dan kegiatan akhir. Di akhir pembelajaran juga diberikan soal test seperti halnya Siklus I.

Kegiatan pada tahap pendahuluan diawali dengan salam, kemudian guru memerintahkan siswa berdoa dan mengondisikan kelas. Guru melakukan apersepsi dan memotivasi siswa untuk belajar dengan nama-nama pahlawan yang mereka ketahui. Pada tahap ini siswa dapat mengetahui sendiri materi pelajaran yang akan dibahas dan guru menyampaikan tema dan tujuan yang akan dicapai.

Tahap selanjutnya yaitu kegiatan inti. Pada tahap ini guru menempelkan gambar Balaputera Raja Kerajaan Sriwijaya dan Candi Muara Takus.



Gambar 4. 4 Peneliti sedang menempelkan gambar Mahapatih Gajah Mada dan Candi Penataran

Setelah itu guru menyuruh siswa untuk mengamati gambar yang telah ditempel pada papan tulis. Setelah siswa mengamati gambar, guru melakukan tanya jawab kepada siswa tentang gambar tersebut. Kemudian guru membagikan bahan bacaan dan kisi-kisi pertanyaan tentang Balaputera Raja Kerajaan Sriwijaya dan Peninggalannya kepada masing-masing siswa. Setelah membagikan bahan

bacaan dan kisi-kisi pertanyaan, guru menginstruksikan siswa untuk membaca dan memahami isi bacaan pada teks Balaputera Raja Kerajaan Sriwijaya.



Gambar 4. 5 Siswa memahami isi bacaan dan menjawab pertanyaan

Setelah itu, guru menyuruh siswa untuk mengerjakan pertanyaan yang telah dibagikan dalam waktu 20 menit. Guru menyuruh siswa bertanya apabila ada hal yang kurang dimengerti. Kemudian Guru meminta perwakilan dari siswa untuk mempresentasikan hasil kerjanya. Guru memberikan apresiasi. Setelah itu, guru membagikan LKPD kepada setiap siswa. Kemudian siswa menjawab LKPD tersebut. Siswa mengumpulkan hasil kerjanya di meja guru. Guru memeriksa LKPD. Guru bersama siswa membahas LKPD.

Kegiatan selanjutnya adalah kegiatan akhir (penutup). Pada tahap ini guru membuat kesimpulan serta memberikan penguatan tentang materi Balaputera Raja Kerajaan Sriwijaya dan Peninggalannya. Kemudian guru memberikan evaluasi berupa soal di akhir pembelajaran dengan soal *post-test* untuk

mengetahui sejauh mana hasil belajar siswa dari tindakan pada siklus II. Setelah itu, guru melakukan refleksi dengan menanyakan kembali kepada siswa apa yang telah dipelajari hari ini. Guru menyampaikan pesan moral. Kemudian guru menutup pembelajaran dengan membaca doa penutup majelis dan mengucapkan salam.

c. Tahap Pengamatan (*Observation*)

Hasil pengamatan terhadap aktivitas siswa dan aktivitas guru dalam penerapan model *Reading Guide* dinyatakan dengan menghitung persentase.

1) Observasi Aktivitas Guru pada Siklus II

Pada tahap ini, pengamatan terhadap aktivitas guru menggunakan instrumen yang berupa lembar observasi aktivitas guru. Aktivitas guru diamati oleh guru wali kelas yaitu ibu Yusmanidar, S.Pd.I. Hasil observasi aktivitas guru siklus II dapat dilihat pada Tabel 4.8 berikut:

Tabel 4. 8 Hasil Pengamatan Aktivitas Guru Selama Kegiatan Pembelajaran Pada Siklus II

No	Aspek yang Diamati	Skor			
A.	Kegiatan awal Apersepsi	1	2	3	4
1	Guru mengucapkan salam.				√
2	Guru mengajak siswa untuk berdoa dan memimpin doa.				√
3	Guru mengondisikan kelas.				√
4	Guru memberikan apersepsi.				√
5	Guru memberikan motivasi.				√
6	Guru menyampaikan tema belajar.				√
7	Guru menyampaikan tujuan pembelajaran.				√
B.	Inti				
8	Guru menempelkan gambar Balaputradewa Raja Kerajaan Sriwijaya dan Candi Muara Takus di papan tulis.			√	
9	Guru menyuruh siswa untuk mengamati gambar.				√
10	Guru melakukan tanya jawab dengan siswa.				√
11	Guru membagikan bahan bacaan, yaitu teks tentang Balaputradewa Raja Kerajaan Sriwijaya.				√
12	Guru membagikan pertanyaan yang berkaitan dengan bacaan tersebut.				√
13	Guru menyuruh siswa untuk membaca teks yang telah dibagikan.				√
14	Guru menyuruh siswa untuk memahami isi bacaan tersebut.				√
15	Guru menyuruh siswa menjawab pertanyaan dengan waktu 15 menit.				√
16	Guru menyuruh siswa untuk bertanya apabila belum mengerti.				√
17	Guru menyuruh perwakilan dari siswa untuk mempresentasikan jawabannya.			√	
18	Guru memberikan apresiasi kepada siswa.				√
19	Guru membagikan LKPD kepada siswa				√
20	Guru meminta siswa untuk mengerjakan LKPD tersebut.				√
21.	Guru memeriksa LKPD				√

C.	Penutup				
22	Guru bersama siswa membuat kesimpulan tentang materi hari ini.				√
23	Guru memberikan penguatan.				√
24	Guru melakukan refleksi, yaitu dengan menanyakan kembali kepada siswa mengenai materi hari ini.				√
25	Guru memberikan evaluasi berupa tes akhir dalam bentuk essay.				√
26	Pembelajaran ditutup dengan doa.				√
27	Guru mengakhiri pembelajaran dengan salam.				√
	Jumlah	106			
	Rata-rata	96%			

Sumber Data: Hasil Penelitian di MIN 1 Banda Aceh Tahun 2018

Hasil observasi pada tabel 4.8 menunjukkan bahwa kegiatan pembelajaran melalui model *Reading Guide* pada siklus II mendapatkan skor persentase 96%. Berdasarkan kategori penelitian persentase 96% berada pada kategori baik sekali. Hal ini terlihat jelas dari hasil tabel pengolahan data aktivitas guru dalam mengelola kelas sudah baik sekali. Ini disebabkan guru telah memperbaiki atau meningkatkan lagi aspek-aspek yang telah terdapat pada proses pembelajaran di siklus I, terutama ketika membimbing siswa dalam memahami isi bacaan sehingga proses pembelajaran di siklus II sudah tercapai.

2) Observasi Aktivitas Siswa pada Siklus II

Pada tahap ini, pengamatan terhadap aktivitas siswa menggunakan instrumen yang berupa lembar observasi aktivitas siswa. Aktivitas siswa diamati oleh Cut Asma Ulfa sebagai teman sejawat. Hasil observasi aktivitas siswa siklus II dapat dilihat pada tabel 4.9 berikut:

Tabel 4. 9 Hasil Pengamatan Aktivitas Siswa Selama Kegiatan Pembelajaran Pada Siklus II

No	Aspek yang Diamati	Skor			
A.	Kegiatan awal Apersepsi	1	2	3	4
1	Siswa menjawab salam dan sapa.				✓
2	Siswa berdo'a.				✓
3	Siswa mendengarkan apersepsi yang disampaikan oleh guru.			✓	
4	Siswa mendengarkan motivasi yang disampaikan oleh guru.				✓
5	Siswa mendengarkan tema yang disampaikan oleh guru.				✓
6	Siswa mendengarkan tujuan pembelajaran yang disampaikan oleh guru.			✓	
B.	Inti				
7	Siswa mengamati gambar Balaputradewa Raja Kerajaan Sriwijaya dan Candi Muara Takus pada papan tulis.			✓	
8	Siswa bertanya jawab dengan guru mengenai gambar.				✓
9	Menerima bahan bacaan dan pertanyaan tentang Balaputradewa Raja Kerajaan Sriwijaya.				✓
10	Siswa membaca teks tentang Balaputradewa Raja Kerajaan Sriwijaya.				✓
11	Siswa memahami isi teks bacaan yang telah dibaca.			✓	
12	Siswa menjawab pertanyaan yang telah dibagikan oleh guru.				✓
13	Siswa bertanya apabila ada hal yang tidak jelas.			✓	
14	siswa mempresentasikan hasil kerjanya.				✓
15	Siswa mendengarkan penjelasan pembelajaran yang telah dilakukan.				✓
16	Menerima LKPD yang diberikan oleh guru.				✓
17	Siswa menjawab LKPD.				✓
18	Siswa mengumpulkan LKPD.				✓
C	Penutup				
19	Siswa bersama-sama menarik kesimpulan.				✓
20	Siswa mendengarkan penguatan dari guru.				✓

21	Siswa merespon refleksi yang diajukan oleh guru.				✓
22	Siswa mengerjakan tes dari guru yang berupa essay.				✓
23	Siswa membaca doa.				✓
24	Siswa menjawab salam.				✓
	Jumlah	91			
	Rata-rata	94%			

Sumber Data: Hasil Penelitian di MIN 1 Banda Aceh Tahun 2018

Hasil observasi pada tabel 4.9 menunjukkan bahwa kegiatan pembelajaran melalui model *Reading Guide* pada siklus II mendapatkan skor persentase 94%. Berdasarkan kategori penelitian persentase 94% berada pada kategori Baik sekali. Hal ini disebabkan guru sangat mempertahankan aspek yang sudah dimiliki, maka siswa juga lebih tertarik dalam belajar, sehingga aktivitas siswa pun lebih meningkat.

3) Hasil Belajar Siswa

Setelah kegiatan pembelajaran pada RPP I berlangsung, guru memberikan soal *post test* yang diikuti oleh 37 siswa dari 40 siswa pada kelas IVD. Skor hasil tes belajar siswa pada siklus II (RPP II) dapat dilihat pada tabel 4.10 berikut:

Tabel 4. 10 Skor Hasil belajar Siswa Siklus II

NO	Nama Siswa	Nilai	Keterangan
1	AK	90	Tuntas
2	ALP	90	Tuntas
3	AS	85	Tuntas
4	AY	90	Tuntas
5	ANY	95	Tuntas
6	DAR	75	Tidak Tuntas
7	DJS	80	Tuntas
8	FA	90	Tuntas
9	FS	90	Tuntas
10	GD	90	Tuntas
11	IN	80	Tuntas
12	JZ	100	Tuntas
13	KA	70	Tidak Tuntas
14	MAK	80	Tuntas
15	MNM	90	Tuntas
16	MRH	75	Tidak Tuntas
17	MY	80	Tuntas
18	MA	90	Tuntas
19	MAG	80	Tuntas
20	MFD	100	Tuntas
21	MN	90	Tuntas
22	MR	80	Tuntas
23	MZA	80	Tuntas
24	NS	90	Tuntas
25	NM	85	Tuntas
26	NSZ	90	Tuntas
27	PK	90	Tuntas
28	RM	90	Tuntas

29	RR	80	Tuntas
30	RA	90	Tuntas
31	SAM	100	Tuntas
32	SA	80	Tuntas
33	SP	80	Tuntas
34	TS	90	Tuntas
35	TAM	90	Tuntas
36	TBAR	80	Tuntas
37	ZM	90	Tuntas
Jumlah		3.195	%ketuntasan = $\frac{34}{37} \times 100\% = 91,89\%$

Sumber Data: Hasil Penelitian di MIN 1 Banda Aceh Tahun 2018

Berdasarkan tabel 4.10 di atas dapat diketahui bahwa pada siklus II hanya 3 siswa yang tidak tuntas, 34 siswa 91,89% telah tuntas. Berdasarkan hasil yang diperoleh dari siklus II tersebut maka dapat disimpulkan bahwa tema Pahlawanku melalui model *Reading Guide* dapat lebih meningkat dari pada siklus I, hasil belajar siswa yang hanya mendapatkan 62,16% dan pada siklus II meningkat menjadi 91,89%.

d. Tahap Refleksi Siklus II

Berdasarkan hasil observasi dari kegiatan tindakan pada siklus II, maka untuk masing-masing komponen yang diamati dan dianalisis sudah tercapai sebagaimana yang diharapkan. Refleksi secara umum pada siklus II dapat dilihat pada tabel 4.11 berikut:

Tabel 4. 11 Hasil Temuan dan Revisi Selama Proses Pembelajaran Siklus II

No	Refleksi	Temuan	Tindakan
1.	Aktivitas Guru	Aktivitas guru dalam mengelola pembelajaran tema Pahlawanku 96% kategori baik sekali	Untuk meningkatkan aktivitas siswa dan prestasi belajar siswa dalam pembelajaran didukung dengan meningkatnya aktivitas guru dalam mengelola pembelajaran, sehingga hasil belajar siswa pada tema Pahlawanku subtema Perjuangan Para Pahlawan kategori baik sekali
2.	Aktivitas siswa	Aktivitas siswa dalam pembelajaran tema Pahlawanku 94% kategori baik sekali	Hasil observasi aktivitas siswa pada siklus II terlihat bahwa aktivitas siswa dalam proses pembelajaran sudah semakin baik, dengan presentase 94% kategori baik sekali.
3.	Hasil Tes Siklus II	Hasil belajar siswa sudah mencapai ketuntasan belajar secara individu sebanyak 37 siswa 91,89% telah tuntas	Ketuntasan hasil belajar siswa melalui penerapan model <i>Reading Guide</i> pada tema Pahlawanku di kelas IVD MIN 1 Banda Aceh sudah mencapai ketuntasan secara klasikal.

D. Pembahasan Hasil Penelitian

1. Aktivitas Guru

Pengamatan terhadap aktivitas guru dalam mengelola pembelajaran dilakukan oleh ibu Yusmanidar, S.Pd.I. (guru wali kelas di MIN 1 Banda Aceh).

Hasil dari aktivitas pembelajaran yang dilakukan guru selama dua siklus sudah menunjukkan adanya peningkatan. Hal ini dapat dilihat dari skor yang diperoleh pada siklus I yaitu 80% dalam kategori baik. Sedangkan pada siklus II yaitu 96% dalam kategori baik sekali. Data tersebut menunjukkan bahwa aktivitas guru dalam pengelolaan pembelajaran dengan penggunaan model *Reading Guide* pada tema Pahlawanku dalam kategori baik sekali. Aktivitas guru dalam melaksanakan pembelajaran pada kegiatan awal, inti, dan penutup sudah terlaksana sesuai dengan rencana yang telah disusun pada RPP-1 dan RPP-2.

2. Aktivitas Siswa

Pengamatan terhadap aktivitas siswa dalam mengelola pembelajaran dilakukan oleh Cut Asma Ulfa sebagai teman sejawat. Hasil dari aktivitas siswa pada siklus II sudah menunjukkan adanya peningkatan. Hal ini terlihat jelas dari hasil analisis tingkat aktivitas siswa untuk siklus I dikategorikan baik yaitu 79%. Sedangkan pada siklus II dapat dikategorikan baik sekali yaitu 94%. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa aktivitas siswa melalui penggunaan model *Reading Guide* pada tema Pahlawanku untuk siklus II di kelas IV D MIN 1 Banda Aceh sudah ada peningkatan.

3. Hasil Belajar Siswa

Untuk melihat hasil belajar siswa pada subtema hebatnya cita-citaku melalui penerapan model *Reading Guide*, maka peneliti mengadakan tes pada setiap akhir pertemuan. Tes yang diadakan setelah pembelajaran berlangsung bertujuan untuk mengetahui keberhasilan dan kemampuan siswa dalam memahami materi pelajaran. Setelah hasil tes terkumpul maka data tersebut diolah

dengan melihat kriteria ketuntasan minimal yang berlakukan di MIN 1 Banda Aceh yaitu: secara individu ≥ 80 dan $\geq 85\%$ siswa tuntas klasikal.

Dikatakan tuntas belajar jika yang diperoleh sudah memenuhi Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang telah ditetapkan di sekolah tersebut yaitu 80 untuk ketuntasan individu, sedangkan ketuntasan klasikal 85% sebagaimana yang telah ditetapkan di sekolah tersebut. Persentase ketuntasan belajar siswa pada siklus I adalah 23 siswa tuntas (62,16%), sedangkan 14 siswa belum tuntas. Terjadi peningkatan pada siklus II yaitu 34 siswa tuntas (91,89%), sedangkan 3 orang yang tidak tuntas. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa penggunaan model *Reading Guide* pada tema Pahlawanku telah tuntas.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang penulis lakukan tentang Penerapan Model Pembelajaran *Reading Guide* dalam Meningkatkan Kemampuan Memahami Isi Bacaan Pada Siswa Kelas IVD MIN 1 Banda Aceh dapat dikemukakan kesimpulan sebagai berikut:

1. Aktivitas guru selama proses pembelajaran dengan menggunakan model *Reading guide* pada tema Pahlawanku, pada siklus I sudah mencapai kategori baik 80% dan siklus II mengalami peningkatan menjadi 96% dengan kategori baik sekali.
2. Aktivitas siswa selama proses pembelajaran dengan menggunakan model *Reading Guide* pada tema Pahlawanku, pada siklus I mencapai kategori cukup 79% dan siklus II mengalami peningkatan menjadi 94% dengan kategori baik sekali.
3. Adanya peningkatan hasil belajar siswa dengan menggunakan model *Reading Guide* pada tema Pahlawanku di kelas IV. Peningkatan tersebut terjadi pada siklus II mencapai hingga 91,89%, sementara pada siklus I belum mencapai ketuntasan hanya mencapai 62,16%.

B. Saran-saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dalam upaya meningkatkan mutu pendidikan perlu dikemukakan saran sebagai berikut:

1. Sebagai calon guru hendaknya mengetahui model-model yang dapat meningkatkan hasil belajar siswa terhadap suatu materi yang akan disampaikan, salah satunya adalah model *Reading Guide*. serta diharapkan guru dapat menerapkan model yang lain yang lebih menarik dalam pembelajaran yang lain upaya meningkatkan mutu kualitas pendidikan.
2. Sebagai calon guru sebaiknya lebih kreatif dan inovatif dalam menerapkan model pembelajaran agar dapat meningkatkan semangat kerja siswa yang berdampak pada peningkatan hasil belajar siswa selain memperhatikan model pembelajaran guru juga harus memperhatikan keefektifitas siswa dalam belajar

Hasil penelitian ini, diharapkan dapat menjadi input bagi guru agar dapat memilih model, media dan metode yang tepat dalam melaksanakan proses pembelajaran. Hal ini dapat berpengaruh terhadap hasil belajar siswa. Model *Reading Guide* merupakan salah satu alternatif, bukan hanya dapat diterapkan pada tema Pahlawanku saja, tetapi juga dapat diterapkan ke tema lainnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Abidin, Yunus. 2010. *Membaca*. Bandung: Rizki Press.
- Abidin, Yunus. 2012. *Pembelajaran Membaca Berbasis Pendidikan Karakter*. Bandung: PT Refika Aditama.
- Ahmad, Listiyanto. 2010. *Speed Reading, Teknik dan Metode Membaca Cepat*. Jogjakarta: A'Plus Books.
- Arikunto, Suharsimi. 2007. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Arikunto, Suharsimi dan Cepi Safruddin Abdul Jabar. 2010. *Evaluasi Program Pendidikan Pedoman Teoritis Praktis Bagi Mahasiswa dan Praktis Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Dhieni, Nurbiana. 2008. *Metode Pengembangan Bahasa*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Djuanda, Dadan. 2008. *Pembelajaran Keterampilan Berbahasa Indonesia di Sekolah Dasar*. Bandung: Pustaka Latifah.
- Gosong. 1983. *Beberapa Kasus Kesulitan Belajar dan Pengajaran Remedial Bahasa Indonesia*. Jakarta: Dirjen Dikti.
- Hardaniwati, Menuk, dkk. 2003. *Kamus Pelajar: SLTP*. Jakarta: Pusat Bahasa.
- Hariwijaya, M. 2011. *Speed Reading*. Jakarta: Tugu Publisher.
- Ismail SM. 2008. *Strategi Pembelajaran Agama Islam Berbasis PAIKEM*. Semarang: Rasail Media Group.
- Mawardi, dkk. 2013. *Pembelajaran Mikro Teaching*. Banda Aceh: IDC LPTK.
- Nurhadi. 2016. *Teknik Membaca*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Poerwadarminata, WJS. 2006. *Kamus Umum Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Putra, Sitiatawa Rizema. 2013. *Desain Evaluasi Desain Evaluasi Belajar Berbasis Kinerja*. Yogyakarta: Diva Prees.
- Rahim, Farida. 2007. *Pengajaran Membaca di Sekolah Dasar*. Jakarta: Bumi Aksara.

- Sudiyono, Anas. 2009. *Pengantar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Rajawali Prees.
- Sudjana, Nana. 2006. *Dasar-dasar Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Sinar Baru Algesindo.
- Suprijono, Agus. 2010. *Cooperative Learning Teori & Aplikasinya*. Jogjakarta: Pustaka Pelajar.
- Suryadi. 2013. *Panduan Penelitian Tindakan Kelas*. Yogyakarta: Diva Press.
- Suwardi. 2007. *Manajemen Pembelajaran*. Surabaya: JP Book.
- Zuchdi. 1997. *Pendidikan Bahasa Indonesia di Kelas Rendah*. Jakarta: Proyek Pengembangan PGSD Dirjen Dikti Depdikbud.

SURAT KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN UIN AR-RANIRY
Nomor: B-8771/Un.08/FTK/KP.07.6/09/2018

TENTANG
PENGANGKATAN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UIN AR-RANIRY

DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN UIN AR-RANIRY

Menimbang : a. Bahwa untuk kelancaran bimbingan skripsi Mahasiswa pada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry, maka dipandang perlu menunjuk pembimbing;
: b. Bahwa yang namanya tersebut dalam Surat Keputusan ini dianggap cakap dan mampu untuk diangkat sebagai pembimbing Skripsi dimaksud;

Mengingat :
1. Undang Undang Nomor 20 tahun 2003, Tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Undang Undang Nomor 14 Tahun 2005, Tentang Guru dan Dosen
3. Undang Undang Nomor 12 Tahun 2012, Tentang Pendidikan Tinggi;
4. Peraturan Pemerintah No. 74 Tahun 2012 tentang Perubahan atas Peraturan Pemerintah RI Nomor 23 Tahun 2005 tentang Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum;
5. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
6. Peraturan Presiden Nomor 64 Tahun 2013, tentang Perubahan Institut Agama Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh menjadi Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh;
7. Peraturan Menteri Agama RI Nomor 12 Tahun 2014, tentang Organisasi & Tata Kerja UIN Ar-Raniry Banda Aceh;
8. Peraturan Menteri Agama RI Nomor 21 Tahun 2015, tentang Statuta UIN Ar-Raniry Banda Aceh;
9. Keputusan Menteri Agama Nomor 492 Tahun 2003, tentang Pendelegasian Wewenang Pengangkatan, Pemindahan, dan Pemberhentian PNS di Lingkungan Depag RI;
10. Keputusan Menteri Keuangan Nomor 293/KMK.05/2011 tentang Penetapan Institut Agama Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh pada Kementerian Agama sebagai Instansi Pemerintah yang Menerapkan Pengelolaan Badan Layanan Umum;
11. Keputusan Rektor UIN Ar-Raniry Nomor 01 tahun 2015, tentang Pendelegasian Wewenang kepada Dekan dan Direktur Pascasarjana di Lingkungan UIN Ar-Raniry Banda Aceh;

Memperhatikan : Keputusan Sidang/Seminar Proposal Skripsi Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry, tanggal 11 Desember 2017

MEMUTUSKAN

Menetapkan :
PERTAMA : Mencabut Surat Keputusan Dekan FTK UIN Ar-Raniry Nomor : B-733/Un.08/FTK/KP.07.6/01/2018
KEDUA : Menunjuk Saudara:

1. Dr. Mujiburrahman, M. Ag. sebagai pembimbing pertama
2. Yuni Setia Ningsih, S.Ag., M.Ag. sebagai pembimbing kedua

Untuk membimbing skripsi :

Nama : Yolanda Nisla Rizky
NIM : 140209101
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
Judul Skripsi : Penerapan Model Pembelajaran *Reading Guide* dalam Meningkatkan Kemampuan Memahami Isi Bacaan pada Siswa Kelas IV MIN 1 Banda Aceh

KETIGA : Pembiayaan honorarium pembimbing pertama dan kedua tersebut di atas dibebankan pada DIPA UIN Ar-Raniry Banda Aceh;
KEEMPAT : Surat Keputusan ini berlaku sampai akhir Semester Genap Tahun Akademik 2018/2019
KELIMA : Surat Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan dengan ketentuan bahwa segala sesuatu akan diubah Dan diperbaiki kembali sebagaimana mestinya, apabila kemudian hari ternyata terdapat kekeliruan dalam surat keputusan ini.

Ditetapkan di : Banda Aceh,
Pada Tanggal : 07 September 2018

An. Rektor

Dekan,


Muslim Razali



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY BANDA ACEH
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

Jl. Syeikh Abdur Rauf Kopelma Darussalam Banda Aceh
Telp: (0651) 7551423 - Fax: (0651) 7553020 Situs : www.tarbiyah.ar-raniry.ac.id

Nomor : B- 9022 /Un.08/FTK.I/ TL.00/09/2018

14 September 2018

Lamp : -

Hal : Mohon Izin Untuk Mengumpul Data
Menyusun Skripsi

Kepada Yth.

Di -

Tempat

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan (FTK) UIN Ar-Raniry Darussalam Banda Aceh dengan ini memohon kiranya saudara memberi izin dan bantuan kepada:

N a m a : Yolanda Nisla Rizky Pratiwi HSB
N I M : 140 209 101
Prodi / Jurusan : PGMI
Semester : IX
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Darussalam.
A l a m a t : Jl. Utama Desa Rukoh, Dsn Meunasah Baroe Aceh Besar

Untuk mengumpulkan data pada:

MIN 1 Banda Aceh

Dalam rangka menyusun Skripsi sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan studi pada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry yang berjudul:

Penerapan Model Pembelajaran Reading Guide dalam Meningkatkan Kemampuan Memahami Isi Bacaan pada Siswa Kelas IV MIN 1 Banda Aceh

Demikianlah harapan kami atas bantuan dan keizinan serta kerja sama yang baik kami ucapkan terima kasih.

An. Dekan,
Wakil Dekan Bidang Akademik,
dan Kelembagaan,



Kode: 8643



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KOTA BANDA ACEH**

Jln. Mohd. Jam No.29 Telp. 27959 – 22907 Fax. 22907
BANDA ACEH (Kode Pos 23242)

Nomor : B-*Bgp*/Kk.01.07/4/TL.00/09/2018
Sifat : Biasa
Lampiran : Nihil
Hal : **Rekomendasi Melakukan
Penelitian**

19 September 2018

Yth, Kepala MIN 1
Kota Banda Aceh

Assalāmu'alaikum Wr. Wb.

Sehubungan dengan surat Dekan Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan UIN Ar-Raniry Darussalam Banda Aceh Nomor : B-9022/Un.08 /FTK.I/TL.00./09/2018 tanggal 14 September 2018 , perihal sebagaimana tersebut dipokok surat, maka dengan ini kami mohon bantuan Saudara untuk dapat memberikan data maupun informasi lainnya yang dibutuhkan dalam rangka memenuhi persyaratan bahan penulisan **Skripsi**, dengan judul "**Penerapan Model Pembelajaran Reading Guide dalam Meningkatkan Kemampuan Memahami Isi Bacaan pada Siswa Kelas IV MIN 1 Banda Aceh**" kepada saudara :

Nama : Yolanda Nisla Rizky Pratiwi HSB
NIM : 140 209 101
Prodi/Jurusan : PGMI
Semester : IX

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Harus berkonsultasi langsung dengan kepala madrasah yang bersangkutan dan Sepanjang Tidak mengganggu proses belajar mengajar.
2. Tidak memberatkan madrasah.
3. Tidak menimbulkan keresahan-keresahan lainnya di Madrasah.
4. Foto Kopi hasil penelitian sebanyak 1 (satu) Eksemplar ke kantor kementerian Agama Kota Banda Aceh.

Demikian rekomendasi ini kami keluarkan, Atas perhatian dan kerja sama yang baik kami ucapkan terima kasih.

An. Kepala
Plh. Kasi Pendidikan Madrasah,

Chairul Amri

Tembusan :

1. Kepala Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Aceh.
2. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh.
3. Yang bersangkutan.



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KOTA BANDA ACEH
MADRASAH IBTIDAIYAH NEGERI 1 KOTA BANDA ACEH
JALAN MAKAM PAHLAWAN LRG. MIN NO. 9 TELP 25737
BANDA ACEH - 23241

NSM:

1 1 1 1 1 1 7 1 0 0 0 1

Nomor : B-423/Mi.01.07.1/TL.00/09/2018
Lampiran : -
Hal : Telah Selesai Melakukan Penelitian

27 September 2018

Kepada Yth:
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
UIN Ar-Raniry
Di
Banda Aceh

Assalamu'alaikum Wr.Wb

Sehubungan dengan surat dari Kementerian Agama Kota Banda Aceh Nomor :B-1398/Kk.01.07/4/TL.00/09/2018 tanggal 19 September 2018, perihal mohon ijin melakukan penelitian, maka bersama ini kepala Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Kota Banda Aceh, menerangkan bahwa;

Nama : Yolanda Nisla Rizky Pratiwi HSB
NIM : 140 209 101
Prodi/Jurusan : PGMI

Benar yang tersebut namanya diatas telah melakukan penelitian di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Kota Banda Aceh pada tanggal 22 September 2018 s.d selesai dengan judul "Penerapan Model Pembelajaran Reading Guide dalam Meningkatkan Kemampuan Memahami Isi Bacaan Pada Siswa Kelas IV MIN 1 Banda Aceh".

Demikianlah surat ini kami keluarkan, atas perhatian dan kerja sama yang baik kami ucapkan terima kasih.

Kepala MIN 1
Kota Banda Aceh

Cut Shafiq, S.Pd.I
Nip. 19631231 199905 2 012

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(RPP)

DI SUSUN

OLEH:

YOLANDA NISLA RIZKY PRATIWI HSB

(140209101)



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY

FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

BANDA ACEH TAHUN AJARAN

2018/2019

RENCANA PEMBELAJARAN PELAKSANAAN

(RPP)

Satuan Pendidikan	: MIN 1 Banda Aceh
Kelas /Semester	: IV/I
Tema	: 5. Pahlawanku
Subtema	: 1. Perjuangan Para Pahlawan
Pembelajaran	: 3
Alokasi Waktu	: 4 x 35 Menit

A. KOMPETENSI INTI

1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.
2. Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, dan guru.
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanyakan berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, dan di sekolah.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. KOMPETENSI DASAR DAN INDIKATOR

Bahasa Indonesia

3.8 Membandingkan hal yang sudah diketahui dengan yang baru diketahui dari teks nonfiksi.

3.8.1 Membaca teks tentang Mahapatih Gajah Mada

3.8.2 Menemukan informasi penting tentang Mahapatih Gajah Mada

3.8.3 Menyebutkan peninggalan Mahapatih Gajah Mada

3.8.4 Membandingkan perjuangan Mahapatih Gajah Mada dengan pahlawan lain yang sudah diketahui.

4.8 Menyampaikan hasil membandingkan pengetahuan lama dengan pengetahuan baru secara tertulis dengan bahasa sendiri.

4.8.1 Menceritakan perbandingan perjuangan Mahapatih Gajah Mada dengan pahlawan lain yang sudah diketahui.

IPS

3.2 Memahami manusia, perubahan, dan keberlanjutan dalam waktu pada masa praaksara, Hindu, Buddha, Islam dalam aspek pemerintah, sosial, ekonomi, dan pendidikan.

3.2.1 Menemukan hubungan perjuangan Mahapatih Gajah Mada dan peninggalan yang ada di masa sekarang.

4.2 Merangkum hasil pengamatan dan menceritakan manusia, perubahan, dan keberlanjutan dalam waktu pada masa praaksara, Hindu, Buddha, Islam dalam aspek pemerintah, sosial, ekonomi, dan pendidikan.

4.2.1 Mengomunikasikan hubungan perjuangan Mahapatih Gajah Mada dan peninggalan yang ada di masa sekarang.

C. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Siswa dapat membaca teks tentang Mahapatih Gajah Mada.
2. Siswa dapat menemukan informasi penting tentang Mahapatih Gajah Mada.
3. Siswa dapat menyebutkan peninggalan Mahapatih Gajah Mada
4. Siswa dapat membandingkan perjuangan Mahapatih Gajah Mada dengan pahlawan lain yang sudah diketahui.
5. Siswa dapat menceritakan perbandingan perjuangan Mahapatih Gajah Mada dengan pahlawan lain yang sudah diketahui.
6. Siswa dapat menemukan hubungan perjuangan Mahapatih Gajah Mada dan peninggalan yang ada di masa sekarang
7. Siswa dapat mengomunikasikan hubungan perjuangan Mahapatih Gajah Mada dan peninggalan yang ada di masa sekarang

D. MATERI PEMBELAJARAN

Perjuangan Mahapatih Gajah Mada dan Peninggalannya.

E. PENDEKATAN PEMBELAJARAN

Pendekatan : *Scientific*
Model : *Reading Guide*
Metode : Diskusi, Tanya Jawab, Penugasan

F. SUMBER DAN MEDIA

1. Buku guru tematik terpadu kelas IV penerbit Erlangga.
2. Buku siswa tematik terpadu kelas IV penerbit Erlangga.
3. Teks tentang Perjuangan Mahapatih Gajah Mada.
4. Gambar Mahapatih Gajah Mada.
5. Gambar Peninggalan Mahapatih Gajah Mada.

G. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Kegiatan Pendahuluan	1. Guru mengucapkan Salam. 2. Guru mengajak semua siswa berdoa. 3. Guru melakukan komunikasi kehadiran siswa/mengabsen. 4. Guru mengkondisikan siswa untuk siap belajar dengan menanyakan kabar siswa. 5. Guru menginformasikan tentang tema dan subtema yang akan dibelajarkan yaitu tentang Tema 5 “Pahlawanku”, dengan Subtema 1 “Perjuangan Para Pahlawan, Pembelajaran 3 ” 6. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai. 7. Guru menyampaikan kegiatan pembelajaran. 8. Guru menyampaikan kegiatan evaluasi.	15 Menit
Kegiatan Inti	1. Guru menempelkan gambar Mahapatih Gajah Mada dan Candi Penataran. 2. Guru menyuruh siswa untuk mengamati gambar yang ada di papan tulis. 3. Guru bersama siswa melakukan tanya jawab tentang gambar tersebut. 4. Guru membagikan bahan bacaan, yaitu teks tentang Mahapatih Gajah Mada. 5. Guru membagikan pertanyaan yang berkaitan dengan teks. 6. Guru menginstruksikan siswa untuk membaca teks tentang Mahapatih Gajah Mada. 7. Guru meminta siswa untuk memahami isi teks bacaan	100 menit

	yang ada. 8. Guru menyuruh siswa untuk menjawab pertanyaan yang telah dibagikan dengan waktu 20 menit. 9. Guru menyuruh siswa bertanya apabila ada hal yang kurang dimengerti. 10. Guru menyuruh perwakilan dari siswa untuk mempresentasikan hasil kerjanya. 11. Guru memberikan apresiasi kepada siswa. 12. Guru membagikan LKPD kepada masing-masing siswa. 13. Kemudian, Siswa menjawab LKPD tersebut. 14. Siswa mengumpulkan hasil kerjanya di meja guru. 15. Guru memeriksa LKPD 16. Guru bersama siswa membahas tentang LKPD. 17. Guru memberikan apresiasi atas hasil belajar yang dilakukan bersama-sama dengan siswa.	
Kegiatan Penutup	1. Guru menyuruh siswa membuat kesimpulan tentang materi yang diajarkan. 2. Guru memberi penguatan. 3. Guru melakukan penilaian hasil belajar/evaluasi. 4. Guru melakukan refleksi dengan menanyakan kembali kepada siswa apa yang telah dipelajari hari ini. 5. Menyampaikan pesan moral/belajar. 6. Guru menutup pembelajaran dengan berdoa.	25 menit

H. PENILAIAN

1. Penilaian Sikap : Teknik non tes, pengamatan sikap dalam pembelajaran.
2. Penilaian Pengetahuan : Teknik Tes tertulis, bentuk essay.
3. Penilaian Keterampilan : Teknik tes tertulis, bentuk kinerja individu.

1. Penilaian sikap

N O	Nama Siswa	Perubahan tingkah laku											
		Teliti				Bertanggung Jawab				Percaya Diri			
		BT	MT	MB	SM	BT	MT	MB	SM	BT	MT	MB	SM
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	X1												
2	X2												
3	X3												
4	X4												

Keterangan

BT :Belum Terlihat

MT :Mulai berkembang

MB :Mulai Berkembang

SM :Sudah Membudaya

$$Skor Akhir = \frac{Skor \text{ yang diperoleh}}{skor \text{ maksimal}} \times 100$$

2. Penilai Pengetahuan

Instrumen Penilaian : Tes tertulis (isian)

Tes tertulis : Skor

Skor maksimal : 100

$$Penilaian = \frac{Skor \text{ yang diperoleh}}{skor \text{ maksimal}} \times 100$$

Konversi Nilai (0-100)	Predikat	Klasifikasi
81-100	A	Sangat baik
66-80	B	Baik
51-65	C	Cukup
0-50	D	Kurang

3. Penilaian Keterampilan

Rubrik penilaian kerja siswa

No	Aspek Yang dinilai	Skor			
		1	2	3	4
1	Siswa mampu menceritakan perjuangan Mahapatih Gajah Mada dengan pahlawan lain yang sudah diketahui.				
2	Siswa mampu menjelaskan hubungan perjuangan Mahapatih Gajah Mada dengan peninggalan yang ada pada masa sekarang.				

Keterangan Penilaian :

1= Kurang

2= Cukup

3= Baik

4= Amat Baik

$$\text{Skor Akhir} = \frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{skor maksimal}} \times 10$$

Lembar Kerja Peserta Didik
(LKPD)

Nama :

Kelas :

PETUNJUK Pengerjaan

- ✓ **BERDOALAH SEBELUM MENGERJAKAN**
- ✓ **BACALAH SOAL DENGAN SEKSAMA**
- ✓ **SELAMAT MENGERJAKAN** 

Soal

Jawablah pertanyaan di bawah ini dengan benar!

1. Siapakah Mahapatih Gajah Mada?
2. Apa tujuan Mahapatih Gajah Mada mengucapkan Sumpah Palapa?
3. Di dalam kompleks Candi Penataran terdapat Candi Naga, berapakah ukuran Candi Naga?
4. Sebutkan Candi suci yang terdapat pada kompleks Candi Penataran?

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(RPP)

DI SUSUN

OLEH:

YOLANDA NISLA RIZKY PRATIWI HSB

(140209101)



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY

FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

BANDA ACEH TAHUN AJARAN

2018/2019

RENCANA PEMBELAJARAN PELAKSANAAN

(RPP)

Satuan Pendidikan : MIN 1 Banda Aceh

Kelas /Semester : IV/I

Tema : 5. Pahlawanku

Subtema : 2. Pahlawanku Kebangganku

Pembelajaran : 4

Alokasi Waktu : 2 x 35 Menit

A. KOMPETENSI INTI

1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.
2. Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, dan guru.
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanyakan berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, dan di sekolah.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. KOMPETENSI DASAR DAN INDIKATOR

Bahasa Indonesia

3.8 Membandingkan hal yang sudah diketahui dengan yang baru diketahui dari teks nonfiksi.

3.8.1 Membaca teks tentang Balaputradewa Raja Kerajaan Sriwijaya.

3.8.2 Menemukan informasi penting tentang Balaputradewa Raja Kerajaan Sriwijaya.

3.8.3 Membandingkan perjuangan Balaputradewa Raja Kerajaan Sriwijaya dengan pahlawan lain yang sudah diketahui.

4.8 Menyampaikan hasil membandingkan pengetahuan lama dengan pengetahuan baru secara tertulis dengan bahasa sendiri.

4.8.1 Menceritakan perbandingan perjuangan Balaputradewa Raja Kerajaan Sriwijaya dengan pahlawan lain yang sudah diketahui.

IPS

3.2 Memahami manusia, perubahan, dan keberlanjutan dalam waktu pada masa praaksara, Hindu, Buddha, Islam dalam aspek pemerintah, sosial, ekonomi, dan pendidikan.

3.2.1 Menemukan hubungan perjuangan Balaputradewa Raja Kerajaan Sriwijaya dan dampaknya pada masa sekarang.

4.2 Merangkum hasil pengamatan dan menceritakan manusia, perubahan, dan keberlanjutan dalam waktu pada masa praaksara, Hindu, Buddha, Islam dalam aspek pemerintah, sosial, ekonomi, dan pendidikan.

4.2.1 Mengomunikasikan hubungan perjuangan Balaputradewa Raja Kerajaan Sriwijaya dan dampaknya pada masa sekarang.

C. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Siswa dapat membaca teks tentang Balaputradewa Raja Kerajaan Sriwijaya.
2. Siswa dapat menemukan informasi penting tentang Balaputradewa Raja Kerajaan Sriwijaya.

3. Siswa dapat membandingkan perjuangan Balaputradewa Raja Kerajaan Sriwijaya dengan pahlawan lain yang sudah diketahui.
4. Siswa dapat menceritakan perbandingan perjuangan Balaputradewa Raja Kerajaan Sriwijaya dengan pahlawan lain yang sudah diketahui.
5. Siswa dapat menemukan hubungan perjuangan Balaputradewa Raja Kerajaan Sriwijaya dan dampaknya pada masa sekarang
6. Siswa dapat mengomunikasikan hubungan perjuangan Balaputradewa Raja Kerajaan Sriwijaya dan dampaknya pada masa sekarang.

D. MATERI PEMBELAJARAN

Perjuangan Balaputradewa Raja Kerajaan Sriwijaya dan Dampaknya Pada Masa Sekarang

E. PENDEKATAN PEMBELAJARAN

Pendekatan : *Scientific*
Model : *Reading Guide*
Metode : Tanya Jawab, Latihan, Penugasan

F. SUMBER DAN MEDIA

1. Buku guru tematik terpadu kelas IV penerbit Erlangga.
2. Buku siswa tematik terpadu kelas IV penerbit Erlangga.
3. Teks tentang Perjuangan Balaputradewa Raja Kerajaan Sriwijaya.
4. Gambar Balaputradewa Raja Kerajaan Sriwijaya.
5. Gambar Peninggalan Balaputradewa Raja Kerajaan Sriwijaya.

G. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Kegiatan Pendahuluan	1. Guru mengucapkan Salam. 2. Guru mengajak semua siswa berdoa. 3. Guru melakukan komunikasi kehadiran siswa/mengabsen. 4. Guru mengkondisikan siswa untuk siap belajar dengan menanyakan kabar siswa. 5. Guru menginformasikan tentang tema dan subtema yang akan dibelajarkan yaitu tentang Tema 5 “Pahlawanku”, dengan Subtema 2 “Pahlawanku Kebangganku, Pembelajaran 4 ” 6. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai. 7. Guru menyampaikan kegiatan pembelajaran. 8. Guru menyampaikan kegiatan evaluasi.	15 Menit
Kegiatan Inti	1. Guru menempelkan gambar Balaputradewa Raja Kerajaan Sriwijaya dan Perguruan Taman Siswa. 2. Guru menyuruh siswa untuk mengamati gambar yang ada di papan tulis. 3. Guru bersama siswa melakukan tanya jawab tentang gambar tersebut. 4. Guru membagikan bahan bacaan, yaitu teks tentang Balaputradewa Raja Kerajaan Sriwijaya. 5. Guru membagikan pertanyaan yang berkaitan dengan teks. 6. Guru menginstruksikan siswa untuk membaca teks tentang Balaputradewa Raja Kerajaan Sriwijaya. 7. Guru meminta siswa untuk memahami isi teks bacaan yang ada. 8. Guru menyuruh siswa untuk menjawab pertanyaan yang telah dibagikan dengan waktu 15 menit. 9. Guru menyuruh siswa bertanya apabila ada hal yang kurang	30 menit

	dimengerti. 10. Guru menyuruh perwakilan dari siswa untuk mempresentasikan hasil kerjanya. 11. Guru memberikan apresiasi kepada siswa. 12. Guru membagikan LKPD kepada masing-masing siswa. 13. Kemudian, Siswa menjawab LKPD tersebut. 14. Siswa mengumpulkan hasil kerjanya di meja guru. 15. Guru memeriksa LKPD 16. Guru bersama siswa membahas tentang LKPD. 17. Guru memberikan apresiasi atas hasil belajar yang dilakukan bersama-sama dengan siswa.	
Kegiatan Penutup	1. Guru menyuruh siswa membuat kesimpulan tentang materi yang diajarkan. 2. Guru memberi penguatan. 3. Guru melakukan penilaian hasil belajar/evaluasi. 4. Melakukan refleksi dengan menulis kekurangan guru dalam proses pembelajaran di kertas tanpa menulis nama. 5. Menyampaikan pesan moral/belajar. 6. Guru menutup pembelajaran dengan berdoa.	25 menit

H. PENILAIAN

1. Penilaian Sikap : Teknik non tes, pengamatan sikap dalam pembelajaran.
2. Penilaian Pengetahuan : Teknik Tes tertulis, bentuk essay.
3. Penilaian Keterampilan: Teknik tes tertulis, bentuk kinerja individu.

1. Penilaian sikap

NO	Nama Siswa	Perubahan tingkah laku											
		Teliti				Bertanggung Jawab				Percaya Diri			
		BT	MT	MB	SM	BT	MT	MB	SM	BT	MT	MB	SM
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	X1												
2	X2												
3	X3												
4	X4												

Keterangan

BT :Belum Terlihat

MT :Mulai berkembang

MB :Mulai Berkembang

SM :Sudah Membudaya

$$Skor Akhir = \frac{Skor\ yang\ diperoleh}{skor\ maksimal} \times 100$$

2. Penilai Pengetahuan

Instrumen Penilaian : Tes tertulis (isian)

Tes tertulis : Skor

Skor maksimal : 100

$$Penilaian = \frac{Skor\ yang\ diperoleh}{skor\ maksimal} \times 100$$

Konversi Nilai (0-100)	Predikat	Klasifikasi
81-100	A	Sangat baik
66-80	B	Baik
51-65	C	Cukup
0-50	D	Kurang

3. Penilaian Keterampilan

Rubrik penilaian kerja siswa

No	Aspek Yang dinilai	Skor			
		1	2	3	4
1	Siswa mampu menceritakan perjuangan Ki Hajar Dewantara dengan pahlawan lain yang sudah diketahui.				
2	Siswa mampu menjelaskan hubungan perjuangan Ki Hajar Dewantara dan dampaknya pada masa sekarang.				

Keterangan Penilaian :

1= Kurang

2= Cukup

3= Baik

4= Amat Baik

$$\text{Skor Akhir} = \frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{skor maksimal}} \times 100$$

Lembar Kerja Peserta Didik
(LKPD)

Nama :

Kelas :

PETUNJUK Pengerjaan

- ✓ **BERDOALAH SEBELUM Mengerjakan**
- ✓ **BACALAH SOAL DENGAN SEKSAMA**
- ✓ **SELAMAT Mengerjakan** 

Soal

Jawablah pertanyaan di bawah ini dengan benar!

1. Siapakah Balaputradewa?
2. Apa tujuan Balaputradewa Raja Kerajaan Sriwijaya membangun armada laut?
3. Berapakah ukuran keliling tembok Candi Muara Takus?
4. Sebutkan Candi-candi yang terdapat pada kompleks Candi Muara Takus?

Mahapatih Gajah Mada

Gajah Mada adalah seorang panglima perang dan tokoh yang sangat berpengaruh pada zaman kerajaan Majapahit. Saat remaja, ia merupakan seorang pemuda yang mempunyai keahlian bela diri yang sangat hebat serta berilmu tinggi. Akibat kecakapannya, pada tahun 1319, ia diangkat Patih Kahuripan. Dua tahun kemudian, ia diangkat sebagai Patih Kediri.

Pada tahun 1329, Patih Majapahit yang bernama Aryo Tadah menunjuk Gajah Mada untuk menggantikan dirinya. Gajah Mada menolak penunjukan itu, karena ingin membuktikan pengabdianya terlebih dahulu kepada kerajaan Majapahit, yaitu memberhentikan pemberontakan Keta dan Sadeng. Gajah Mada akhirnya diangkat sebagai Patih Majapahit pada tahun 1334, setelah berhasil mengalahkan Keta dan sadeng.

Pada tahun 1336, Gajah Mada mengucapkan Sumpah Palapa, yaitu janji bahwa ia tidak akan memakan buah Palapa (sejenis rempah-rempah), bila belum menguasai pulau-pulau di nusantara. Perjuangan Gajah Mada mencapai puncaknya pada zaman pemerintahan Prabu Hayam Wuruk pada tahun 1350-1389. Pada masa itulah Majapahit mencapai keemasannya. Dari kitab Negarakertagama, dapat diketahui bahwa daerah kekuasaan Majapahit hampir sama luasnya dengan wilayah Indonesia yang sekarang, bahkan pengaruh kerajaan Majapahit sampai ke negara-negara tetangga.

Perjuangan Gajah Mada sampai saat ini tetap dikenang. Hal ini dibuktikan dengan digunakannya nama Gajah Mada sebagai nama jalan utama di Indonesia. Kebesaran dan kejayaan Majapahit pun dapat dilihat dari peninggalannya berupa candi. Kemegahan dan kebesaran kompleks Candi Penataran membuktikan perjuangan Gajah Mada pada masa kerajaan Majapahit. Candi Penataran dibangun pada masa kerajaan Kediri dan dipergunakan pada masa kerajaan Majapahit.

Di dalam kompleks candi, terdapat arca bangunan yang disebut Balee Agung, prasasti (batu tulis), dan beberapa candi, diantaranya Candi Naga yang

berukuran lebar 4,83 meter, panjang 6,57 meter, dan tinggi 4,70 meter. Selain itu terdapat candi yang dianggap paling suci, yaitu Candi Induk. Candi Induk terdiri atas tiga teras tersusun dengan tinggi seluruhnya 7,19 meter.

SIKLUS I

1. Gambar Mahapatih Gajah Mada



2. Gambar Candi Penataran



Bahan Bacaan Siklus II

Balaputradewa Raja Kerajaan Sriwijaya

Balaputradewa menjadi raja di kerajaan Sriwijaya sekitar tahun 850 M. Pada saat pemerintahan raja Balaputradewa, kerajaan Sriwijaya mencapai puncak kejayaannya dalam bidang ekonomi, pendidikan, dan kebudayaan. Balaputradewa berjuang membangun armada laut yang kuat. Hal itu bertujuan supaya jalur pelayaran yang melalui Sriwijaya merasa aman. Banyak pedagang merasa aman ketika singgah.

Peningkatan ekonomi diperoleh dari pembayaran pajak maupun keuntungan dari hasil perdagangan. Dengan demikian, Sriwijaya berkembang menjadi kerajaan besar dan makmur. Wilayah kekuasaan kerajaan Sriwijaya hampir meliputi seluruh Pulau Sumatra, Jawa Barat, Kalimantan Barat dan Selat Sunda. Dengan memiliki wilayah yang luas itu, Sriwijaya disebut sebagai kerajaan Nusantara yang pertama.

Candi adalah tempat beribadah agama Buddha pada masa keemasan Sriwijaya. Salah satu bukti peninggalan sejarah kerajaan Sriwijaya yang masih tersisa adalah Candi Muara Takus. Candi Muara Takus terletak di Desa Muara Takus, Kabupaten Kampar, Provinsi Riau. Candi yang terbuat dari batu bata besar dan tebal ini berukuran 74 x 74 meter. Candi tersebut dikelilingi tembok tanah berukuran 1,5 x 1,5 kilometer. Di dalam kompleks Candi Muara Takus terdapat beberapa bangunan Candi, yaitu Candi Sulung atau Candi Tua, Candi Bungsu, Mahligai Stupa, dan Palangka. Sekarang, Candi ini menjadi objek wisata dan penelitian sejarah.

SIKLUS II

1. Gambar Balaputeradewa Raja Kerajaan Sriwijaya



2. Gambar Candi Muara Takus

SOAL EVALUASI SIKLUS I

Nama :

Kelas :

PETUNJUK Pengerjaan

✓ **BERDOALAH SEBELUM Mengerjakan**

✓ **BACALAH SOAL DENGAN SEKSAMA**

✓ **SELAMAT Mengerjakan** 

1. Apa itu Sumpah Palapa dan pada tahun berapakah Sumpah Palapa diucapkan?
2. Jelaskan apa yang terjadi pada tahun 1329?
3. Hal baik apa yang dapat kamu contoh dari Gajah Mada?
4. Berapakah ukuran Candi Naga?

SOAL EVALUASI SIKLUS II

Nama :

Kelas :

PETUNJUK Pengerjaan

✓ **BERDOALAH SEBELUM Mengerjakan**

✓ **BACALAH SOAL DENGAN SEKSAMA**

✓ **SELAMAT Mengerjakan** 

1. Apa yang dicapai kerajaan Sriwijaya pada masa pemerintahan Raja Balaputradewa?
2. Apa tujuan Balaputradewa membangun armada laut?
3. Mengapa kerajaan Sriwijaya disebut sebagai kerajaan Nusantara yang pertama?
4. Berapakah ukuran Candi Muara takus?

SOAL SIKLUS 1

Nama :

Kelas :

PETUNJUK Pengerjaan

✓ **BERDOALAH SEBELUM Mengerjakan**

✓ **BACALAH SOAL DENGAN SEKSAMA**

✓ **SELAMAT Mengerjakan**



Jawablah pertanyaan dibawah ini sesuai dengan teks “Mahapatih Gajah Mada”!

1. Bagaimana perjuangan yang telah dilakukan oleh Mahapatih Gajah Mada?
2. Sebutkan peninggalan dari perjuangan Mahapatih Gajah Mada yang masih ada sampai saat ini?

SOAL SIKLUS 2

Nama :

Kelas :

PETUNJUK Pengerjaan

- ✓ **BERDOALAH SEBELUM Mengerjakan**
- ✓ **BACALAH SOAL DENGAN SEKSAMA**
- ✓ **SELAMAT Mengerjakan** 

Jawablah pertanyaan dibawah ini sesuai dengan teks “Balaputradewa Raja Kerajaan Sriwijaya”!

1. Bagaimana perjuangan yang telah dilakukan oleh Balaputradewa Raja Kerajaan Sriwijaya?
2. Sebutkan peninggalan dari perjuangan Balaputradewa Raja Kerajaan Sriwijaya yang masih ada sampai saat ini?

Lembaran Observasi Aktivitas Guru

Siklus I

Kelas/Semester : IV/I
Tema 5 : Pahlawanku
Subtema 1 : Perjuangan Para Pahlawan
Pembelajaran ke : 3
Hari/Tanggal :
Pertemuan ke :

A. Pengantar

Kegiatan observasi yang dilakukan bertujuan untuk mengamati kegiatan pembelajaran di kelas dengan menggunakan model pembelajaran *Reading Guide*. Jadi, aktifitas yang perlu diperhatikan adalah kegiatan guru dalam melakukan pembelajaran.

B. Petunjuk

Berilah tanda ceklis (√) pada kolom yang sesuai menurut pilihan Bapak/Ibu.

1 = kurang

2 = Cukup

3 = Baik

4 = Baik Sekali

C. Lembaran Observasi Guru

No	Aspek yang Diamati	Skor			
A.	Kegiatan awal Apersepsi	1	2	3	4
1	Guru mengucapkan salam.				√
2	Guru mengajak siswa untuk berdoa dan memimpin doa.				√
3	Guru mengondisikan kelas.			√	
4	Guru memberikan apersepsi.			√	
5	Guru memberikan motivasi.				√
6	Guru menyampaikan tema belajar.			√	
7	Guru menyampaikan tujuan pembelajaran.			√	
B.	Inti				
8	Guru menempelkan gambar Mahapatih Gajah Mada dan Candi Penataran di papan tulis.				√
9	Guru menyuruh siswa untuk mengamati gambar.			√	
10	Guru melakukan tanya jawab dengan siswa.			√	
11	Guru membagikan bahan bacaan, yaitu teks tentang Mahapatih Gajah Mada.				√
12	Guru membagikan pertanyaan yang berkaitan dengan bacaan tersebut.			√	
13	Guru menyuruh siswa untuk membaca teks yang telah dibagikan.			√	
14	Guru menyuruh siswa untuk memahami isi bacaan tersebut.		√		
15	Guru menyuruh siswa menjawab pertanyaan dengan waktu 20 menit.		√		
16	Guru menyuruh siswa untuk bertanya apabila belum mengerti.			√	
17	Guru menyuruh perwakilan dari siswa untuk		√		

	mempresentasikan jawabannya.				
18	Guru memberikan apresiasi kepada siswa.				√
19	Guru membagikan LKPD kepada siswa				√
20	Guru meminta siswa untuk mengerjakan LKPD tersebut.			√	
21.	Guru memeriksa LKPD				√
C	Penutup				
22	Guru bersama siswa membuat kesimpulan tentang materi hari ini.			√	
23	Guru memberikan penguatan.				√
24	Guru melakukan refleksi, yaitu dengan menanyakan kembali kepada siswa mengenai materi hari ini.				√
25	Guru memberikan evaluasi berupa tes akhir dalam bentuk essay.				√
26	Pembelajaran ditutup dengan doa.				√
27	Guru mengakhiri pembelajaran dengan salam.				√
	Jumah	87			
	Rata-rata	80%			

D. Saran dan komentar Pengamat

.....

.....

.....

Banda Aceh, 24 September 2018

Pengamat

Lembaran Observasi Aktivitas Guru

Siklus II

Kelas/Semester : IV/I
Tema 5 : Pahlawanku
Subtema 1 : Pahlawanku Kebanggaanku
Pembelajaran ke : 4
Hari/Tanggal :
Pertemuan ke :

A. Pengantar

Kegiatan observasi yang dilakukan bertujuan untuk mengamati kegiatan pembelajaran di kelas dengan menggunakan model pembelajaran *Reading Guide*. Jadi, aktifitas yang perlu diperhatikan adalah kegiatan guru dalam melakukan pembelajaran.

B. Petunjuk

Berilah tanda ceklis (√) pada kolom yang sesuai menurut pilihan Bapak/Ibu.

1 = kurang

2 = Cukup

3 = Baik

4 = Baik Sekali

C. Lembaran Observasi Guru

No	Aspek yang Diamati	Skor			
A.	Kegiatan awal Apersepsi	1	2	3	4
1	Guru mengucapkan salam.				√
2	Guru mengajak siswa untuk berdoa dan memimpin doa.				√
3	Guru mengondisikan kelas.				√
4	Guru memberikan apersepsi.				√
5	Guru memberikan motivasi.				√
6	Guru menyampaikan tema belajar.				√
7	Guru menyampaikan tujuan pembelajaran.				√
B.	Inti				
8	Guru menempelkan gambar Balaputradewa Raja Kerajaan Sriwijaya dan Candi Muara Takus di papan tulis.			√	
9	Guru menyuruh siswa untuk mengamati gambar.				√
10	Guru melakukan tanya jawab dengan siswa.				√
11	Guru membagikan bahan bacaan, yaitu teks tentang Balaputradewa Raja Kerajaan Sriwijaya.				√
12	Guru membagikan pertanyaan yang berkaitan dengan bacaan tersebut.				√
13	Guru menyuruh siswa untuk membaca teks yang telah dibagikan.				√
14	Guru menyuruh siswa untuk memahami isi bacaan tersebut.				√
15	Guru menyuruh siswa menjawab pertanyaan dengan waktu 15 menit.				√
16	Guru menyuruh siswa untuk bertanya apabila belum mengerti.				√

17	Guru menyuruh perwalian dari siswa untuk mempresentasikan jawabannya.			√	
18	Guru memberikan apresiasi kepada siswa.				√
19	Guru membagikan LKPD kepada siswa				√
20	Guru meminta siswa untuk mengerjakan LKPD tersebut.				√
21.	Guru memeriksa LKPD				√
C	Penutup				
22	Guru bersama siswa membuat kesimpulan tentang materi hari ini.				√
23	Guru memberikan penguatan.				√
24	Guru melakukan refleksi, yaitu dengan menanyakan kembali kepada siswa mengenai materi hari ini.				√
25	Guru memberikan evaluasi berupa tes akhir dalam bentuk essay.				√
26	Pembelajaran ditutup dengan doa.				√
27	Guru mengakhiri pembelajaran dengan salam.				√
	Jumah	106			
	Rata-rata	96%			

D. Saran dan komentar Pengamat

.....

.....

.....

Banda Aceh, 26 September 2018

Pengamat

Lembaran Observasi Aktivitas Siswa

Siklus I

Kelas/Semester : IV/I

Tema 5 : Pahlawanku

Subtema 1 : Perjuangan Para Pahlawan

Pembelajaran ke : 3

Hari/Tanggal :

Pertemuan ke :

A. Pengantar

Kegiatan observasi yang dilakukan bertujuan untuk mengamati kegiatan pembelajaran di kelas dengan menggunakan model pembelajaran *Reading Guide*. Jadi, aktifitas yang perlu diperhatikan adalah kegiatan siswa dalam melakukan pembelajaran.

B. Petunjuk

Berilah tanda ceklis (√) pada kolom yang sesuai menurut pilihan Bapak/Ibu.

1 = kurang

2 = Cukup

3 = Baik

4 = Baik Sekali

C. Lembaran Observasi Siswa

No	Aspek yang Diamati	Skor			
A.	Kegiatan awal Apersepsi	1	2	3	4
1	siswa menjawab salam dan sapa.				√
2	Siswa berdo'a.				√
3	Siswa mendengarkan apersepsi yang disampaikan oleh guru.		√		
4	Siswa mendengarkan motivasi yang disampaikan oleh guru.		√		
5	Siswa mendengarkan tema yang disampaikan oleh guru.			√	
6	Siswa mendengarkan tujuan pembelajaran yang disampaikan oleh guru.		√		
B.	Inti				
7	Siswa mengamati gambar Mahapatih Gajah Mada dan Candi Penataran pada papan tulis.			√	
8	Siswa bertanya jawab dengan guru mengenai gambar.				√
9	Menerima bahan bacaan dan pertanyaan tentang Mahapatih Gajah Mada.				√
10	Siswa membaca teks tentang Mahapatih Gajah Mada.			√	
11	Siswa memahami isi teks bacaan yang telah dibaca.		√		
12	Siswa menjawab pertanyaan yang telah dibagikan oleh guru.				√
13	Siswa bertanya apabila ada hal yang tidak jelas.			√	
14	siswa mempresentasikan hasil kerjanya.				√
15	Siswa mendengarkan penjelasan pembelajaran				√

	yang telah dilakukan.				
16	Menerima LKPD yang diberikan oleh guru.				√
17	Siswa menjawab LKPD.			√	
18	Siswa mengumpulkan LKPD.				√
C	Penutup				
19	Siswa bersama-sama menarik kesimpulan.				√
20	Siswa mendengarkan penguatan dari guru.				√
21	Siswa merespon refleksi yang diajukan oleh guru.			√	
22	Siswa mengerjakan tes dari guru yang berupa essay.			√	
23	Siswa membaca doa.				√
24	Siswa menjawab salam.				√
	Jumlah	76			
	Rata-rata	79%			

D. Saran dan komentar Pengamat

.....

.....

.....

Banda Aceh, 24 September 2018

Pengamat

Lembaran Observasi Aktivitas Siswa

Siklus II

Kelas/Semester : IV/I

Tema 5 : Pahlawanku

Subtema 2 : Pahlawanku Kebanggaanku

Pembelajaran ke : 4

Hari/Tanggal :

Pertemuan ke :

A. Pengantar

Kegiatan observasi yang dilakukan bertujuan untuk mengamati kegiatan pembelajaran di kelas dengan menggunakan model pembelajaran *Reading Guide*. Jadi, aktifitas yang perlu diperhatikan adalah kegiatan siswa dalam melakukan pembelajaran.

B. Petunjuk

Berilah tanda ceklis (√) pada kolom yang sesuai menurut pilihan Bapak/Ibu.

1 = kurang

2 = Cukup

3 = Baik

4 = Baik Sekali

C. Lembaran Observasi Siswa

No	Aspek yang Diamati	Skor			
A.	Kegiatan awal Apersepsi	1	2	3	4
1	siswa menjawab salam dan sapa.				√
2	Siswa berdo'a.				√
3	Siswa mendengarkan apersepsi yang disampaikan oleh guru.			√	
4	Siswa mendengarkan motivasi yang disampaikan oleh guru.				√
5	Siswa mendengarkan tema yang disampaikan oleh guru.				√
6	Siswa mendengarkan tujuan pembelajaran yang disampaikan oleh guru.			√	
B.	Inti				
7	Siswa mengamati gambar Balaputradewa Raja Kerajaan Sriwijaya dan Candi Muara Takus pada papan tulis.			√	
8	Siswa bertanya jawab dengan guru mengenai gambar.				√
9	Menerima bahan bacaan dan pertanyaan tentang Balaputradewa Raja Kerajaan Sriwijaya.				√
10	Siswa membaca teks tentang Balaputradewa Raja Kerajaan Sriwijaya.				√
11	Siswa memahami isi teks bacaan yang telah dibaca.			√	
12	Siswa menjawab pertanyaan yang telah dibagikan oleh guru.				√
13	Siswa bertanya apabila ada hal yang tidak jelas.			√	
14	siswa mempresentasikan hasil kerjanya.				√

15	Siswa mendengarkan penjelasan pembelajaran yang telah dilakukan.				√
16	Menerima LKPD yang diberikan oleh guru.				√
17	Siswa menjawab LKPD.				√
18	Siswa mengumpulkan LKPD.				√
C	Penutup				
19	Siswa bersama-sama menarik kesimpulan.				√
20	Siswa mendengarkan penguatan dari guru.				√
21	Siswa merespon refleksi yang diajukan oleh guru.				√
22	Siswa mengerjakan tes dari guru yang berupa essay.				√
23	Siswa membaca doa.				√
24	Siswa menjawab salam.				√
	Jumlah			91	
	Rata-rata			94%	

D. Saran dan komentar Pengamat

.....

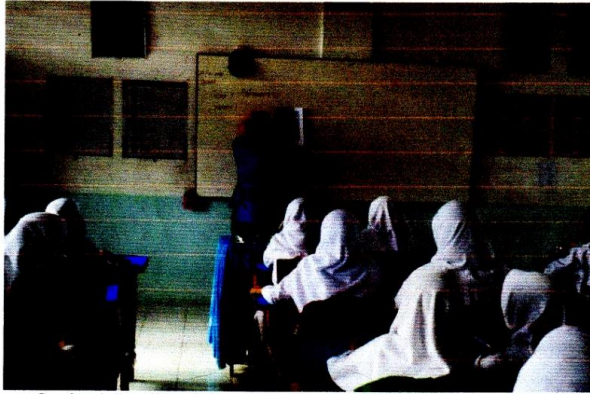
.....

.....

Banda Aceh, 26 September 2018

Pengamat

Siklus II



Gambar 1. Peneliti sedang menempelkan gambar balaputera raja kerajaan Sriwijaya dan Candi Muara Takus



Gambar 2. Peneliti membagikan soal evaluasi kepada siswa



Gambar 3. Siswa sedang menjawab soal evaluasi



Foto bersama siswa kelas IVD MIN 1 Banda Aceh

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

1. Nama : Yolanda Nisla Rizky Pratiwi Hsb
2. Tempat/Tanggal Lahir : Sibuhuan, 05 Januari 1996
3. Jenis Kelamin : Perempuan
4. Agama : Islam
5. Kebangsaan/Suku : Indonesia/Mandailing
6. Pekerjaan/NIM : Mahasiswi/140209101
7. Alamat : Jl. Utama Desa Rukoh Dsn. Meunasah
Baroe, Kecamatan Syiah Kuala Kota
Banda Aceh
8. Nama Orang Tua
 - a. Ayah : Alm. Asmin Gani Hsb
 - b. Ibu : Almh. Ermawati RA
9. Pekerjaan Orang Tua
 - a. Ayah : -
 - b. Ibu : -
10. Riwayat Pendidikan
 - a. SDN : SDN 064037 2002-2008
 - b. SMP : SMPN 8 Banda Aceh 2008-2011
 - c. MAN : SMAN 5 Banda Aceh 2011-2014
 - a. Perguruan Tinggi : Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh, Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) Tahun Masuk 2014

Demikian daftar riwayat hidup ini saya perbuat dengan sebenarnya untuk dapat dipergunakan seperlunya.

Banda Aceh, 30 Juli 2018

Yolanda Nisla Rizky Pratiwi Hsb
140209101